

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MENGUNAKAN METODE STRUKTUR ANALITIK SINTETIK (SAS)  
DI MIN 10 ACEH TENGGARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ZUMAIDAH**

**NIM. 190209095**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2023 M/1444 H**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MENGUNAKAN METODE STRUKTUR ANALITIK  
SINTETIK (SAS) DI MIN 10 ACEH TENGGARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan**

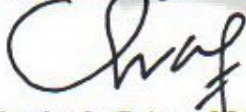
**Oleh:**

**ZUMAIDAH  
NIM. 190209095**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**



**Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd.  
NIP.196904201997032002**

**Pembimbing II,**



**Silvia Sandi Wisuda Lubis S.Pd., M.Pd.  
NIP.198811172015032008**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MENGUNAKAN METODE STRUKTUR ANALITIK  
SINTETIK (SAS) DI MIN 10 ACEH TENGGARA**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada hari/Tanggal

Selasa, 08 Agustus 2023

21, Muharram 1444

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd.  
NIP.196904201997032002

Sekretaris,

Silvia Sandi Wisuda Lubis S.Pd., M.Pd.  
NIP.198811172015032008

Penguji I,

Daniah, S.Si., M.Pd.  
NIP. 197907162007102002

Penguji II,

Syaifuddin Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP.198104282009101002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrudin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP.1973010211997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zumaidah  
Nim : 190209095  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) di MIN 10 Aceh Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 Juli 2023

Yang menyatakan,

  
ZUM  
MATERAI  
TEMPEL  
BABAK 520271151  
Zumaidan

## ABSTRAK

Nama : Zumaidah  
NIM : 190209095  
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) di MIN 10 Aceh Tenggara.  
Pembimbing I : Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd.  
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.  
Kata Kunci : Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS), Membaca Permulaan.

Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di MIN 10 Aceh Tenggara. Hal ini disebabkan karena adanya siswa yang belum mengenal huruf secara menyeluruh dan terdapat pula siswa yang masih tertukar dalam pelafalan huruf serta sebagian siswa masih terbata-bata dalam mengeja kata. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta soal tes. Hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I mendapat skor presentasi 68,75% termasuk dalam kategori cukup, kemudian meningkat menjadi 89,06% pada siklus II dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor presentasi 65,62% dengan ketegori cukup, kemudian meningkat pada siklus II dengan skor persentase 92,18% dengan kategori baik sekali. Melalui penggunaan metode struktur Analitik Sintetik (SAS) kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dari skor persentase 65,38% pada siklus I dan pada siklus II tuntas dengan skor persentase 88,46% secara klasikal.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘Alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kelapangan dalam berpikir, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) di MIN 10 Aceh Tenggara*”. Serta tidak lupa pula sholawat bersertakan salam penulis sanjung sajikan kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau, karena beliau telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua dan keluarga serta sahabat yang telah membantu hingga sampai pada tahap ini, baik dalam bentuk materi dan kemampuan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang sesuai dengan jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis. Amin.

Alhamdulillah dengan ridha Allah SWT penulis sudah sampai pada tahap ini dan telah menyusun skripsi yang sederhana ini guna untuk melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Prodi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya dorongan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mawardi S.Ag., M.Pd., selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) serta seluruh jajaran staf dan maupun karyawan lingkup Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd. selaku penasehat akademik sekaligus Pembimbing pertama dan ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd, sebagai pembimbing kedua yang telah banyak membantu serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Karyawan dan karyawan pustaka yang telah memberikan pinjaman buku-buku untuk mendukung penulis dalam penulisan skripsi, terutama dalam pembahasan teori.
5. Kepala sekolah MIN 10 Aceh Tenggara, Bapak M.Z. Alasta, S.Pd.I, dan dewan guru yang telah memberikan peluang dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MIN 10 Aceh Tenggara dan kepada Ibu Erly Samina, S.K.D. S.Pd.I, selaku wali kelas I/b dan siswa/siswi yang telah berpartisipasi dalam dalam menyukseskan penelitian ini.

Semoga segala jasa dan budi dari semua pihak diatas mendapatkan balasan kebaikan yang belipat-lipat gandanya. Selanjutnya penulis mengucapkan permohonan maaf atas banyaknya kekurangan dan kekhilafan penulis dari berbagai segi, namun penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin dan segala kemampuan yang ada dalam pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya pembaca. penulis juga mengharapkan saran dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.

Banda Aceh, 26 Juli 2023  
Penulis,

Zumaidah





## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Q.S Al-Baqarah : 286 “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (Pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang perbuatnya

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah bahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan.”

### **MOTTO**

“Setetes keringat orang tuaku seribu langkahku untuk maju.”

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, sahabat, pasangan, dan teman-teman yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.

Segala perjuangan saya hingga sampai titik ini saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemagat dan menjadi alasan kuat sehingga bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

1. Untuk diri saya sendiri yang telah berusaha dan berjuang sampai pada titik ini.
2. Keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai dan hormati, yaitu ayahanda tercinta Sukri Saifullah dan ibunda tercinta Kartini yang telah memberikan do'a dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

3. Abang tercinta Rahmad Ta'at dan istri Mimik Julianti selaku kakak Ipar yang selalu membikan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk kalian.
4. Syahira Nafia Almahaira yang selalu menjadi penguat serta alasan untuk bertahan sampai titik ini. Terimakasih telah sabar dalam melewati masa kelim itu kini berhasil menjadi pengalaman terbaik sampai berada pada posisi saat ini.
5. Ratna dewi saudara terbaik yang selalu kebersamai kebersamai meniti dalam pahitnya kehidupan hingga diusia saya sekarang ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untukmu.
6. Mualaidi serta segenap keluarga yang telah sabar mendo'akan dan meberi kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini hingga selesai.
7. Semua sahabat-sahabat seperjuangan di prodi PGMI khususnya angkatan 2019, terutama untuk sahabat satu kost tercinta dan teman seperantauan Susilawati, Eka Jayanti, Mahfira Mahara, Diah Nazariah dan Nurfaozanah yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi dan melewati suka duka hidup diperantauan.
8. Nanda Armaiza yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian di MIN 10 Aceh Tenggara.
9. Untuk Segenap orang yang selalu bertanya kapan selesai. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan

pula sebuah Aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang duluan lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai?

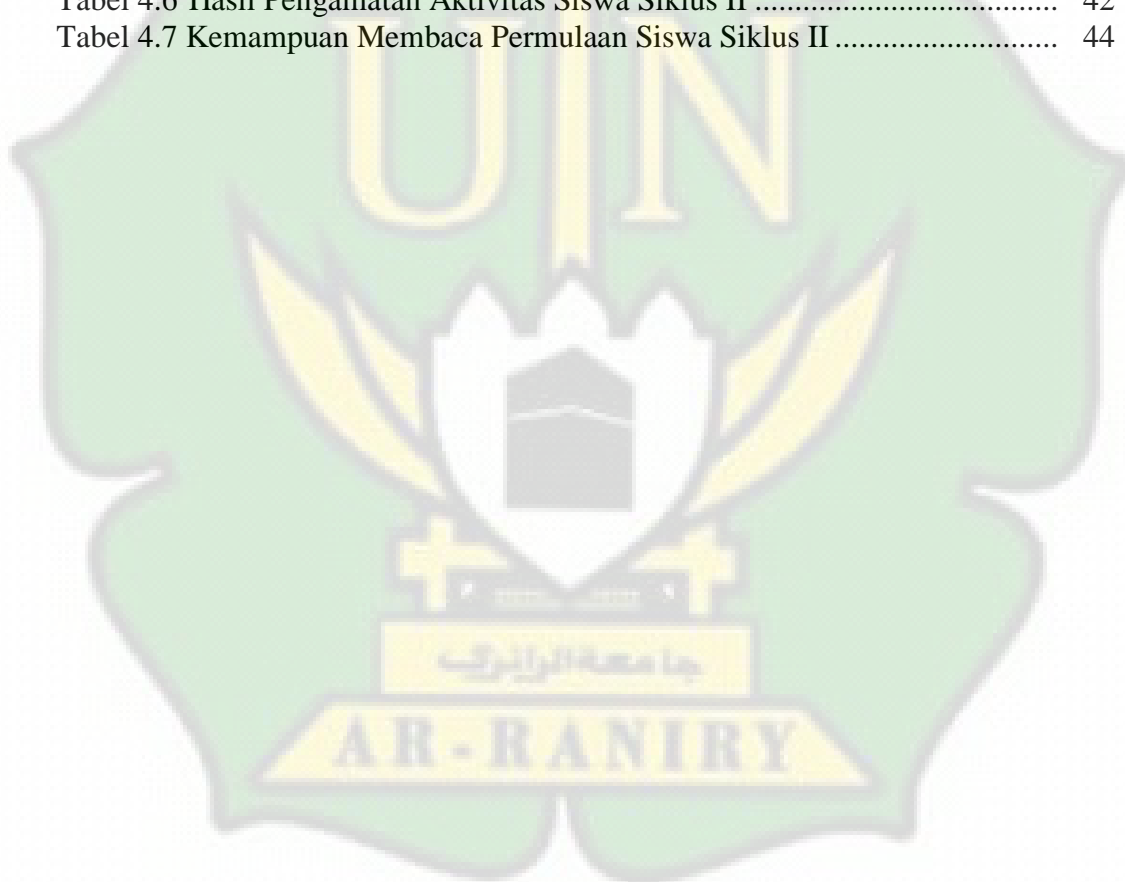


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Membaca Permulaan .....	10
1. Pengertian Membaca Permulaan .....	10
2. Tujuan Membaca Permulaan .....	11
3. Manfaat Membaca Permulaan .....	12
4. Tahap-tahap Membaca Permulaan .....	12
B. Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) .....	13
1. Pengertian Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) .....	13
2. Manfaat Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) .....	13
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) .....	14
5. Keunggulan dan Kelemahan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Prosedur Penelitian.....	20
C. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	22
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data .....	23
F. Teknik Analisis Data .....	25
G. Indikator Keberhasilan Penelitian .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>55</b>
<b>FOTO PENELITIAN</b> .....	<b>90</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Metode SAS .....	16
Tabel 3.1 Rubrik penilaian Kemampuan Membaca Permulaan .....	23
Tabel 3.2 Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Guru dan Siswa .....	24
Tabel 3.3 Kriteria Skor Penilaian .....	25
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I .....	30
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	32
Tabel 4.3 Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I .....	34
Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Siklus I .....	36
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	41
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	42
Tabel 4.7 Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II .....	44



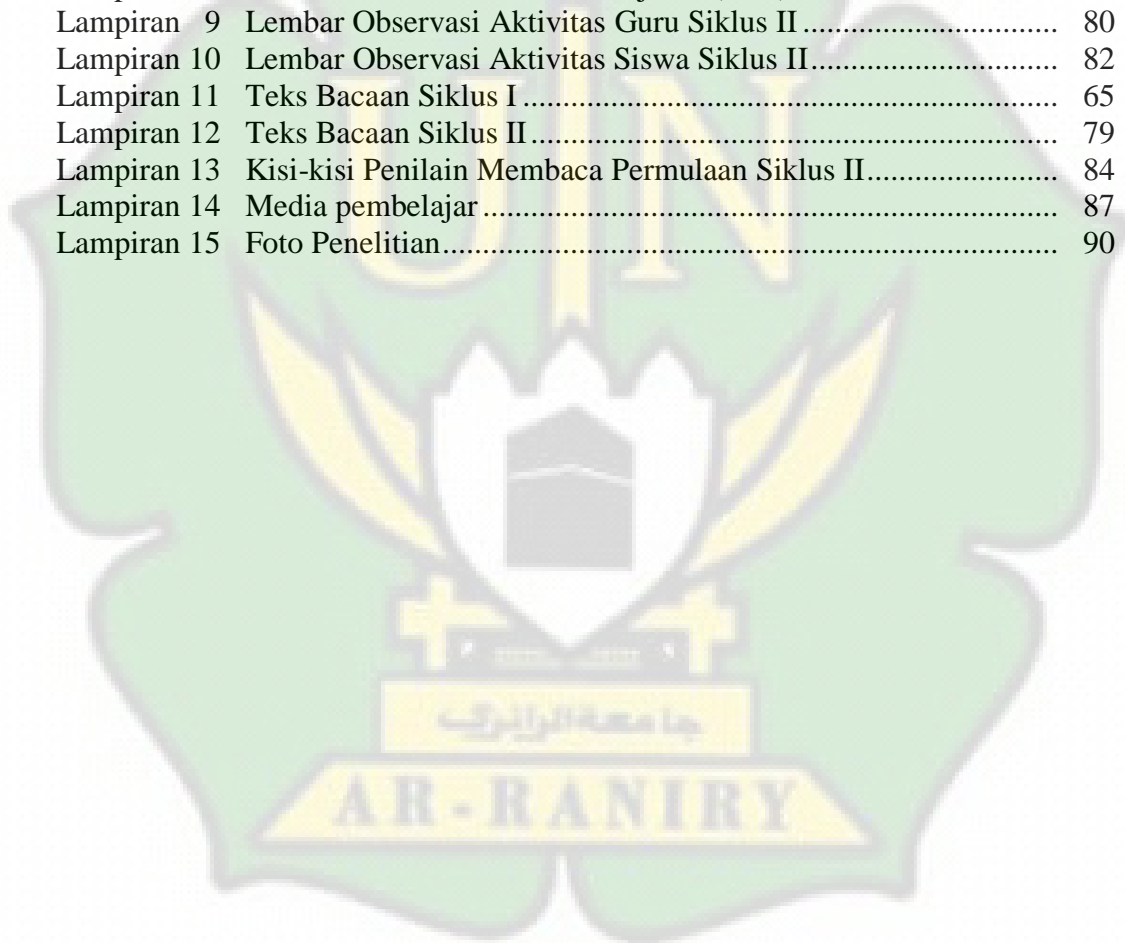
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	19
Gambar 4.1 Bagan Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa.....	47
Gambar 4.2 Kemampuan Membaca Permulaan .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry .....	55
Lampiran 2	Surat Izin melaksanakan Penelitian.....	56
Lampiran 3	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian .....	57
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	58
Lampiran 5	Kisi-kisi Penilaian Membaca Permulaan Siklus I.....	70
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	68
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	66
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	72
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	80
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	82
Lampiran 11	Teks Bacaan Siklus I .....	65
Lampiran 12	Teks Bacaan Siklus II.....	79
Lampiran 13	Kisi-kisi Penilaian Membaca Permulaan Siklus II.....	84
Lampiran 14	Media pembelajar .....	87
Lampiran 15	Foto Penelitian.....	90



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah sebuah keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk memperluas sebuah pengetahuan, pengalaman, serta mempertajam penalaran. Kemampuan membaca adalah aspek yang sangat penting terutama bagi siswa yang sedang belajar pada tahap sekolah dasar.

Kusno dkk menyebutkan bahwa:

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar (SD/MI). Keterampilan membaca tersebut dibagi menjadi keterampilan membaca permulaan dan keterampilan membaca lanjut. Dalam proses pelaksanaannya tidak jarang terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca seperti pengenalan huruf, pelafalan huruf, suku kata, serta terbata-bata dalam membaca.<sup>1</sup>

Kesulitan dalam membaca dapat menjadi salah satu penghambat dalam proses pembelajaran membaca yang akan dilaksanakan di sekolah. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai sebuah alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang.

---

<sup>1</sup>Kusno, Rasiman, Mei Fita Asri Untari, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal For Lesson and Learning Studies*, Vol. 3, No. 3, Oktober 2020, h. 435.



Dengan demikian, sejak kelas awal sekolah dasar perlu mendapatkan latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan.<sup>2</sup> Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

Pembelajaran keterampilan membaca di sekolah dasar yang dilakukan pada jenjang kelas rendah merupakan pembelajaran keterampilan membaca tahap awal atau disebut membaca permulaan, meskipun berbagai upaya telah dilakukan agar siswa lancar membaca, namun tidak jarang ditemui ada beberapa atau sekelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Membaca permulaan diawali pada hafalan huruf-huruf yang terbentuk dalam susunan kata, frase, dan penggunaan tanda baca secara benar dalam membaca. Dalam pengajaran membaca, sering ditemukan permasalahan siswa terhadap ketidakmampuan atau kesulitan dalam membaca dan kebanyakan mereka mengalami kesulitan di dalam aspek pengelompokan kata demi kata.

Berdasarkan hasil observasi di kelas I MIN 10 Aceh Tenggara, proses pembelajaran selama ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kesulitan dalam membaca. Menurut hasil pengamatan peneliti, ditemukan masih banyak siswa kelas I belum mampu mengenal huruf secara menyeluruh dan terdapat pula siswa yang masih tertukar dalam pelafalan bunyi huruf serta hampir sebagian besar dari siswa masih terbata-bata dalam mengeja kata, padahal guru sudah melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan membaca permulaan dengan

---

<sup>2</sup> Irdawati, Yunidar, Darmawan, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5. No.4, 2017, h.4.

menggunakan metode alfabetik yaitu dengan memperkenalkan huruf secara alfabetik dengan menggunakan media konvensional yaitu dengan menggunakan papan tulis. Namun, cara tersebut belum berhasil dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru perlu menerapkan metode khusus yang sesuai untuk mengajarkan siswa membaca permulaan sehingga dapat meningkatkan keterampilan membacanya.

Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas permulaan sekolah dasar. Dalam proses pelaksanaannya metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) mempunyai langkah-langkah berdasarkan dengan urutannya: *Struktur* menampilkan keseluruhan kalimat sederhana; *Analitik* melakukan proses penguraian menjadi kata, suku kata, huruf ; *Sintetik* melakukan penggabungan kembali pada bentuk struktural semula.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa. Hasil Penelitian Nur Adila yang berjudul peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca siswa pada siklus I sebesar 44,44%, meningkat menjadi 81,48% pada siklus II.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Nur Adila, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIN 12 Aceh Timur". *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, 2021, h. 48.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Willasari menunjukkan bahwa penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik dengan menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 27,3%, kemudian meningkat menjadi 45,4% pada siklus II, lalu pada siklus III meningkat menjadi 81,81%.<sup>4</sup> Penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Ita Purnama dengan menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) untuk meningkatkan keterampilan Membaca Permulaan Kelas II SDN 3 Labuhan dalam Bandar Lampung juga menunjukkan peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada setiap rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa dari setiap siklus yaitu siklus I ketuntasan belajar siswa 48,14%, siklus II 66,67%, kemudian siklus III ketuntasan belajar siswa klasikal mencapai 81,48%.<sup>5</sup> Berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah. Dari hasil data diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang sama yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran Struktur Analitik Sintetik (SAS), tetapi dilakukan di tempat dan waktu yang berbeda dimana lokasi yang dipilih belum pernah dilakukan penelitian dengan

---

<sup>4</sup>Willasari, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) dan Media *Big Book* pada Siswa kelas II MIS Sambay Simeulue". *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, 2019, h. 63.

<sup>5</sup>Ita Purnama, "Penggunaan Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 3 Labuhan dalam BandarLampung". *Skripsi*, Bandar Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan, 2019, h.121.

menggunakan metode tersebut sehingga permasalahan yang terjadi dilokasi tersebut berbeda dengan lokasi-lokasi yang pernah diteliti. Di mana lokasi penelitian yang di pilih berlokasi di perdesaan yang mana masih ada beberapa dari siswa yang memasuki SD/MI tanpa adanya pendidikan dasar seperti TK sehingga menyebabkan siswa tersebut belum bisa mengenal dan melafalkan huruf.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini akan mencoba untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di MIN 10 Aceh Tenggara dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS).

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelas I MIN 10 Aceh Tenggara ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada kelas I MIN 10 Aceh Tenggara ?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN 10 Aceh Tenggara setelah menggunakan Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada kelas I MIN 10 Aceh Tenggara.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada kelas I MIN 10 Aceh Tenggara.
3. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN 10 Aceh Tenggara setelah menggunakan *Struktur Analitik Sintetik* (SAS).

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi menambah ilmu dan pengetahuan terutama dalam dunia pendidikan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca permulaan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS).

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

- 1) Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan metode yang menarik dan tepat.

2) Dapat memberikan penyediaan metode yang baik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

b. Bagi Guru

1) Dapat memberikan wawasan dan ilmu sebagai upaya dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

2) Dapat membantu untuk memberikan alternatif metode yang tepat dan baik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

c. Bagi sekolah

1) Dapat menjadi bahan pertimbangan dan kebijakan dalam upaya peningkatan pembelajaran khususnya pembelajaran membaca permulaan.

2) Dapat menghasilkan suatu sumber daya menulis dan pembelajaran khususnya pembelajaran membaca permulaan.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang penerapan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

### E. Definisi Oprasional

Pernelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) MIN 10 Aceh Tenggara”.

## 1. Membaca Permulaan.

Membaca permulaan adalah suatu keterampilan awal yang harus dimiliki atau dipelajari oleh siswa kelas rendah sekolah. Untuk dapat membaca permulaan peserta didik harus mampu membedakan huruf dan melafalkannya dengan baik.<sup>6</sup>

Membaca permulaan merupakan tahap awal dari pelajaran membaca permulaan yang memfokuskan pengenalan simbol-simbol dan tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf yang menjadi pondasi agar siswa mampu melanjutkan ketahap membaca permulaan.<sup>7</sup>

Membaca permulaan mencakup beberapa langkah yaitu siswa diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad yang dimulai dari huruf A/a sampai dengan huruf Z/z, kemudian siswa akan diperkenalkan dengan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, membaca permulaan yang dimaksud merupakan sebuah indikator yang akan diteliti, apakah metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) cocok digunakan dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa.

## 2. Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS)

Metode *Srstruktur Analitik Sintetik* (SAS) adalah salah satu metode yang dikhususkan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan di

---

<sup>6</sup>Nur Adila, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIN 12 Aceh Timur". *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, 2021, h. 7.

<sup>7</sup>Yulia Ayriza, *Germar Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007),h. 9.

<sup>8</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.85.

kelas rendah.<sup>9</sup> Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) merupakan suatu metode yang memperlihatkan *Struktur Analitik* dan *Struktur Sintetik* yang merupakan pendekatan yang dikembangkan oleh kurikulum.<sup>10</sup>

Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) merupakan pengajaran membaca dan menulis di Sekolah Dasar. Dalam proses operasionalnya, metode SAS memiliki langkah-langkah dengan urutan (a) *Struktur*, menampilkan keseluruhan, (b) *Analitik*, melakukan penguraian, (c) *Sintetik*, melakukan penggabungan kembali seperti *Struktur* semula.<sup>11</sup>

Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan cara yang akan digunakan dalam meningkatkan indikator yang akan diteliti.

---

<sup>9</sup>Maimanah, M.Syahrul Rizal, Nurhaswinda, *Penerapan Metode SAS ntuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar*, Edumaspul: Jurnal Pendidikan Vol. 5, No.2, 2021, h. 168.

<sup>10</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.2.

<sup>11</sup>Eliastuti, Irwansyah, *Keefektifan Membaca Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS), pada Siswa yang Kesulitan Membaca*, h.32.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Membaca Permulaan**

##### **1. Pengertian Membaca Permulaan**

Membaca merupakan salah satu kemampuan yang paling mendasar yang perlu dimiliki oleh siswa. Kemampuan membaca bagi siswa dipandang sebagai penentu keberhasilannya dalam menjalani kegiatan belajar selama di sekolah. Hal ini disebabkan karena seluruh materi pelajaran di sekolah mewajibkan mengerti konsep dan teori yang dapat dimengerti melalui kegiatan membaca.<sup>12</sup>

Membaca merupakan salah satu aktivitas penting, melalui kegiatan membaca maka seorang akan memperoleh suatu pemikiran, kesimpulan, dan berbagai gambaran dari pengarang melalui bukti tertulis.<sup>13</sup> Membaca penting dalam dunia pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. karena dengan kegiatan membaca kita mendapat beragam informasi, pengetahuan, hiburan. Serta membaca juga merupakan kegiatan aktif reseptif. Aktif disini maksudnya adalah kegiatannya membaca melibatkan fisik (mata, telinga, lidah dan alat ucap lainnya).

Membaca permulaan merupakan tahap awal membaca yang diajarkan di kelas rendah (kelas awal) sekolah dasar. Kegiatan dalam membaca permulaan lebih ditekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata, dan kalimat dalam bentuk sederhana.

---

<sup>12</sup>Asratul Hasanah, Mai Sri Lena, "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar". Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3, No. 5, 2021, h. 3297.

<sup>13</sup>Abdul Razak, *Membaca Pemahaman, Teori dan Aplikasi Pengajaran*. (Pekanbaru : Autografika, 2005), h. 45-46.

Membaca permulaan merupakan langkah awal untuk siswa dalam mengenal huruf abjad, bacaan huruf yang benar dan cara penyebutan huruf dengan intonasi yang benar. Dalam membaca permulaan siswa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kelancaran dalam membaca sehingga siswa dapat memahami pembelajaran pada semua pelajaran.

## 2. Tujuan Membaca Permulaan

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di sekolah dasar (awal). Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Membaca permulaan di sekolah dasar pada umumnya untuk meningkatkan, membina serta memupuk minat siswa dalam membaca. agar siswa mampu membaca kata serta kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

Faridah Rahmi menyebutkan tujuan membaca permulaan:

- (1) Kesenangan,
- (2) menyempurnakan membaca Nyaring,
- (3) menggunakan strategi menarik,
- (4) memberikan tema yang sesuai dengan bacaan,
- (5) membuat keterkaitan antara informasi baru dan informasi lama,
- (6) membuat catatan informasi yang diperoleh,
- (7) metode yang digunakan menarik sehingga siswa aktif dalam kegiatan membaca,
- (8) memberikan sebuah pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan.<sup>14</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan yang dibaca. Semakin sering kita dalam membaca maka semakin tinggi pemahaman kita untuk memahami isi dari bacaan yang dibaca tersebut, serta mampu membaca dengan intonasi yang tepat dan lancar.

---

<sup>14</sup> Faridah Rahmi, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.11.

### 3. Manfaat Membaca Permulaan

Manfaat membaca permulaan ialah untuk mempersiapkan kemampuan membaca pada siswa untuk membaca pada tahap berikutnya. Darmiyati Zuchdi dan Budiasih mengatakan bahwa kemampuan membaca permulaan pada siswa sangat mempengaruhi terhadap kemampuan membaca lanjut siswa.<sup>15</sup> Dimana berarti membaca permulaan harus dikuasai oleh siswa sejak kelas I sekolah dasar untuk kelancaran dalam proses pembelajaran. Jika tidak dikuasai, siswa akan kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>16</sup> Selain itu, membaca permulaan juga merupakan membaca teknis atau membaca nyaring.

### 4. Tahap-tahap Membaca Permulaan

Sebagai seorang guru kita harus tahu tahap-tahap dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satunya adalah tahap-tahap dalam membaca permulaan. Tahapan membaca dimulai dari memperkenalkan bentuk huruf abjad dari A/a sampai dengan Z/z. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan siswa sesuai dengan bunyinya.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca permulaan memiliki tahap-tahap dalam pelaksanaannya agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Setelah siswa diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, siswa juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana. Dalam hal ini siswa perlu

---

<sup>15</sup>Darmiyati Zuchdi, dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*,(jakarta: Depdikbud, 1996/1997), h. 50.

<sup>16</sup>Amitya Kumara, Rosalia Emmy, *Kesulitan Berbahasa pada Anak*, (yogyakarta: PT Karnisius, 2014), h. 57.

<sup>17</sup>Herry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Edisi Revisi, (Bandung: Angkasa,2008), h. 9.

diperkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilafalkan agar dapat membentuk suku kata, kata dan kalimat sederhana.

## **B. Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)**

### **1. Pengertian Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)**

Metode merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menyajikan bahan bahasan secara strategis yang sudah disusun dalam kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) merupakan salah satu metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi siswa pemula.<sup>18</sup> Metode ini menampilkan suatu kalimat secara utuh kemudian diurai menjadi kata, suku kata, dan huruf yang berdiri sendiri selanjutnya kalimat yang diurai tersebut digabungkan kembali menjadi kalimat yang utuh seperti sediakala. Metode SAS dikembangkan oleh PKMM (Pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI yang diprogramkan pada tahun 1974.

### **2. Manfaat Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)**

Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Menambah keaktifan siswa dalam membaca
- b. Dapat menambah metode atau strategi guru dalam mengajar
- c. Meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam membaca

Manfaat metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) menurut Djago Tarigan yaitu metode ini sama dengan pengalaman anak. Oleh karena itu, pengajaran akan

---

<sup>18</sup> Sri Wahyuni, *Cepat Bisa Membaca*. (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 10.

lebih bermakna bagi anak karena bertolak dari sesuatu yang dikenal dan diketahui anak sehingga akan memberikan dampak positif terhadap daya ingat dan pemahaman anak.<sup>19</sup>

### 3. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)

Dalam proses operasionalnya, metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) mempunyai langkah-langkah dengan urutan sebagai berikut :

- a. Struktur, menampilkan keseluruhan
- b. Analitik, melakukan proses penguraian
- c. Sintetik, melakukan pengabungan kembali pada struktur semula.<sup>20</sup>

Menurut Tobing metode SAS merupakan metode pembelajaran yang dimulai dengan bercerita memakai gambar, kemudian dilanjutkan dengan membaca kalimat yang terdapat di gambar kemudian siswa membaca kalimat tanpa gambar (proses Struktural), kemudian menganalisa kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf (proses Analitik), langkah terakhir adalah menggabungkan huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kemudian kata menjadi kalimat (proses Sintetik).<sup>21</sup>

Pembelajaran membaca dengan menggunakan metode SAS merupakan pembelajaran membaca yang disertai dengan sebuah gambar. Seperti contoh yang terdapat dibawah ini:

---

<sup>19</sup> Djago Tarigan, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2004), h. 5

<sup>14</sup> Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia), h. 176.

<sup>21</sup> Sri Hartini, *Struktur Analitik Sintetik Metode Bermain dan Belajar Anak*, (Lombok Tenggara : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h. 25.



Rani membeli buku baru

Rani	membeli	buku	baru
Ra-ni	mem-be-li	bu-ku	ba-ru
R-a-n-i	m-e-m-b-e-l-i	b-u-k-u	b-a-r-u
Ra-ni	mem-be-li	bu-ku	ba-ru
Rani	membeli	buku	baru

Rani membeli buku baru

Dalam metode Struktur Analitik Sintetik (SAS), siswa diperkenalkan dengan sebuah kalimat, kemudian kalimat tersebut diurai menjadi sebuah kata, lalu dipecah menjadi sebuah suku kata, kemudian dipecah lagi menjadi huruf. Huruf-huruf tersebut disintetiskan kembali menjadi suku kata, kata, dan pada akhirnya menjadi sebuah kalimat yang utuh kembali.

#### **4. Jenis Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)**

Membaca permulaan dalam penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dijadikan dua bagian, yaitu membaca permulaan tanpa buku dan membaca permulaan dengan buku.

a. Membaca permulaan tanpa buku

Agus Suprianto menyebutkan:

Membaca permulaan tanpa buku mempunyai langkah-langkah pelaksanaan pengajaran sebagai berikut . Pertama, guru menampilkan gambar sambil bercerita, Kedua, guru membaca gambar dengan kartu kalimat. Ketiga, guru menempatkan kartu kalimat dibawah gambar, Keempat, guru menghilangkan gambar (Proses *Struktural*), Kelima, siswa menganalisis kalimat menjadi huruf (Proses *Analitik*), Keenam, menganalisis huruf menjadi kalimat (Proses *Sintetik*).<sup>22</sup>

Membaca permulaan tanpa buku sangat mudah untuk dilakukan karena tanpa buku guru bisa memberikan sebuah gambar yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Hal ini bisa membuat siswa menalar untuk menyampaikan pendapatnya sendiri, kemudian menganalisa kalimat tersebut menjadi huruf dan sebaliknya huruf menjadi sebuah kalimat, sehingga siswa bisa dengan mudah dapat membaca.

b. Membaca permulaan dengan buku

Membaca permulaan dengan buku mempunyai langkah-langkah pelaksanaan pengajaran sebagai berikut: Pertama, guru meminta siswa membaca dengan nyaring, Kedua, siswa membaca setiap baris secara bergantian, Ketiga, guru menggunakan kartu kalimat, Keempat, guru meminta siswa untuk memperhatikan pelafalan huruf.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) membaca permulaan tanpa buku untuk mempermudah siswa dalam penalaran untuk menyampaikan pendapatnya dan lebih cepat dalam membaca.

<sup>22</sup> Agus Suprianto, *Pendidikan dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah, Cet. 1*, (Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), h. 93-94.

<sup>23</sup> Agus Suprianto, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ...*, h. 95.

## 5. Keunggulan dan Kelemahan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)

Setiap metode dan model pembelajaran tentunya memiliki keunggulan dan kelemahannya tersendiri. Adapun keunggulan dan kelemahan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) adalah Sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)**

Keunggulan Metode Struktur analitik Sintetik (SAS)	Kelemahan Metode Struktur analitik Sintetik (SAS)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode ini menerapkan prinsip ilmu bahasa umum (lingustik).<sup>24</sup> Bahwasanya bahasa yang terkecil adalah kalimat. Bagian dari sebuah kalimat adalah kata, suku kata, dan huruf.</li> <li>2. Mempertimbangkan pengalaman berbahasa anak.<sup>25</sup> Pengalaman berbahasa anak akan dijadikan sebagai titik tolak belajar bahasa.</li> <li>3. Metode ini mempercayai prinsip menemukan secara sendiri (inkuiri).<sup>26</sup> Anak mempunyai kepercayaan terhadap kemampuanya sendiri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memerlukan waktu yang lebih banyak serta dituntun harus kreatif.</li> <li>2. Mengakibatkan anak hanya menghafal tanpa mengenal huruf.<sup>27</sup></li> </ol>

Berdasarkan dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya metode SAS memiliki kelebihan yang dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca khususnya pada membaca permulaan. Metode Struktur

<sup>24</sup> Agus Suprianto, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,....h. 93.

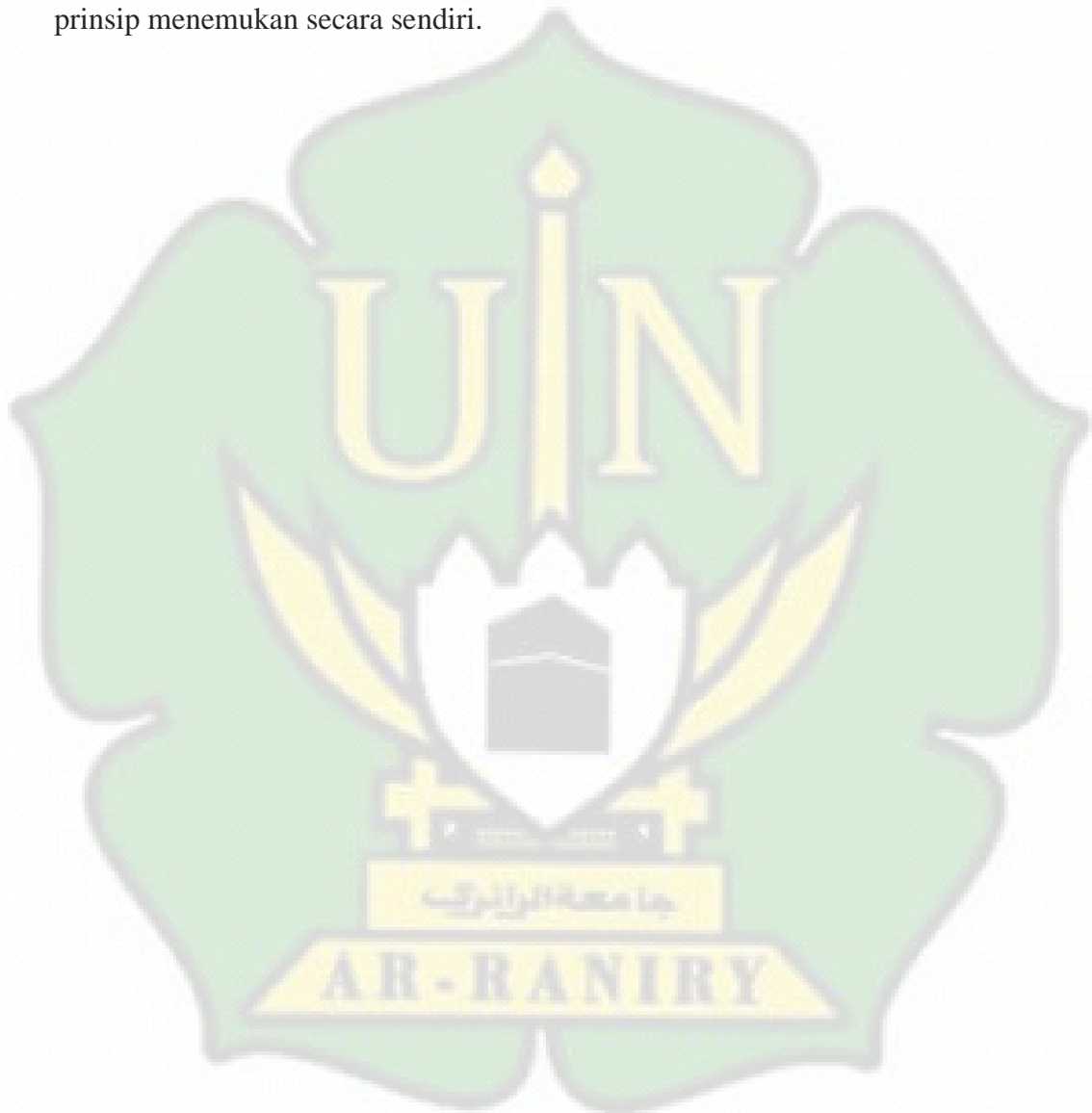
<sup>25</sup> Dwimayanti, "Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD", *Jurnal FKIP PGSD*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha,2023), h. 3.

<sup>26</sup> Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 216.

<sup>27</sup> Djago Tarigan, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 13.



Analitik Sintetik (SAS) dapat mengaktifkan siswa serta bahasa yang digunakan merupakan bahasa anak, sehingga bisa lebih mudah dipahami oleh siswa serta siswa akan lebih memahami pembelajaran karena metode SAS menggunakan prinsip menemukan secara sendiri.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan melakukan refleksi diri melalui siklus-siklus yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>28</sup> Penelitian tindakan kelas digunakan guru untuk mengetahui apa yang berhasil di dalam kelas dan apa yang tidak berhasil di dalam kelas.<sup>29</sup> Suharsimi Arikonto menyatakan:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai suatu pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas secara bersamaan. PTK yang merupakan suatu kegiatan ilmiah terdiri dari Penelitian-Tindakan-Kelas. Dimana Penelitian merupakan kegiatan mengamati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi untuk mendapatkan suatu data dan informasi yang bermanfaat dalam penelitian. Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu dalam penelitian berbentuk sebuah rangkaian siklus kegiatan. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dan dalam waktu yang sama pula.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Anda Juanda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (yogyakarta, Deepublish, 2016), h. 39.

<sup>29</sup> Siti Khasinah, "Classroom Action Research", *Pionir : Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 1, 2013. h. 113.

<sup>30</sup> Afi parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Research)*, (Yogyakarta, 2020) h. 3.

Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki beberapa model antara lain adalah: (1) Model Kurt Lewin, (2) Model Kemmis dan Taggart, (3) Hopkins, dan model lainnya. Namun pada dasarnya masih membahas hal yang sama.<sup>31</sup>

## B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas meliputi beberapa langkah dalam pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Adapun langkah-langkah perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat pada siklus menurut Suharsimi Arikunto.<sup>32</sup>



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahapan yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian. pada tahap ini peneliti akan menjelaskan tentang apa,

<sup>31</sup> Jajarni Usman, dkk. *Pengantar Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Jl. Lingkar Kampus, UIN Ar-Raniry, No. 9 Tanjung Selamat, Darussalam Aceh Besar, 2019), h. 29.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan kelas Revisi 1*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), h. 210.

mengapa, kapan, dimana, siapa, dan bagaimana pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti.<sup>33</sup>

Dalam tahapan perencanaan yang akan dilakukan peneliti di MIN 10 Aceh Tenggara yaitu bagaimana pengaruh penggunaan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di MIN 10 Aceh Tenggara. Adapun tahapan perencanaan yang akan dilakukan peneliti adalah:

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti
- b. Menentukan materi yang akan diajarkan
- c. Menyusun RPP dan LKPD
- d. Membuat media pembelajaran
- e. Merancang instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa
- f. Menentukan jumlah siklus yang akan dilaksanakan

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Tahap Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari tahap perencanaan, yaitu melakukan aktivitas yang telah di susun pada tahap perencanaan. Pada tahap pelaksanaan tindakan akan disesuaikan dengan RPP yang telah dirancang.

## **3. Observasi atau Pengamatan**

Observasi merupakan sebuah kegiatan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Yaitu bagaimana prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Struktur Analitik Sintetik*

---

<sup>33</sup> Mu'alimin, *Penelitian tindakan kelas teori dan praktik*, (Pasuruan,2014), h. 20.

(SAS) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di MIN 10 Aceh Tenggara.

#### **4. Refleksi**

Refleksi merupakan tahapan mengkaji secara keseluruhan dari tindakan yang telah dilaksanakan, berdasarkan hasil data yang sudah dikumpulkan, kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya. Wina Sanjaya menyebutkan Refleksi berasal dari bahasa Inggris *reflection*, yang diartikan ke dalam bahasa Indonesia yaitu pemantulan. Kegiatan refleksi tepat untuk dilaksanakan guru ketika pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan. Dari hasil refleksi, guru dapat menyimpulkan berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan ulang.<sup>34</sup>

#### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 10 Aceh Tenggara. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MIN 10 Aceh Tenggara tahun ajaran 2022/2023 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan jumlah siswa keseluruhan 26 siswa, yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan sebuah alat yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa:

---

<sup>34</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 25-26.

## **1. Observasi**

Observasi adalah cara untuk memperoleh data dan informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung. Observasi bertujuan untuk menganalisis aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini lembar observasi yang akan digunakan adalah lembar kegiatan guru dan siswa di dalam kelas dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS). Observasi terdiri dari beberapa aspek, yang diisi dengan memberi tanda ceklis sesuai dengan gambaran yang diamati.

## **2. Tes**

Tes adalah sekumpulan soal atau pertanyaan yang diberikan kepada seseorang yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang baik secara lisan maupun tulisan. Adapun tes yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes secara lisan, yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca permulaan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan:

### **1. Lembar Observasi**

Pada tahap ini pengamatan yang akan dilaksanakan adalah bagaimana aktivitas guru dan siswa di MIN 10 Aceh Tenggara dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS. Observasi terdiri dari beberapa aspek yang

akan diamati selama proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan tanda check-list sesuai dengan gambaran yang diamati.

## 2. Soal Tes

Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa baik secara lisan maupun tulisan. Adapun tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes secara lisan, yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Pada tahap ini pengamatan yang akan dilaksanakan adalah bagaimana kemampuan siswa dalam membaca permulaan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) yang terdiri dari beberapa aspek yang akan di nilai.

**Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

NO.	Aspek yang akan diamati	Indikator
1.	Pengenalan Huruf	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengenal huruf abjad</li> <li>• Membedakan huruf konsonan dan huruf</li> </ul>
2.	Lafal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengucapan Huruf</li> </ul>
3.	Intonasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan Suara</li> </ul>
4.	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecepatan dalam membaca</li> </ul>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk terpecaya dan benar.<sup>35</sup>

### 1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi adalah analisis terhadap kegiatan guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, jumlah waktu yang dibutuhkan dan pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar pada kelas I MIN 10 Aceh Tenggara.

### 2. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas kegiatan guru dan siswa didapatkan dari lembar pengamatan yang diisi selama kegiatan belajar mengajar berjalan. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa melalui penggunaan metode SAS dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan skor rata dan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Skor yang didapatkan

N = Skor Maksimal<sup>36</sup>

<sup>35</sup>Anda juanda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Researctch)*, (yogyakarta, deepublish, 2016), h.19.

<sup>36</sup>Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Grafindo, 2006), h. 43.



**Tabel 3.2 Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Guru dan Siswa**

Nilai Angka	Kategori Penilaian
85 – 100	Baik Sekali
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
40 – 54	Kurang
0 – 39	Gagal

Sumber : Zulmiyetri, dkk.<sup>37</sup>

### 3. Analisis data kemampuan membaca permulaan siswa

Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di MIN 10 Aceh Tenggara dengan menerapkan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dianalisis dengan menghitung nilai dari tes yang diberikan. Presentase kemampuan membaca permulaan siswa diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah keseluruhan siswa

<sup>37</sup> Zulmiyetri, Nurhastuti, Safrudin, *Penulisan Karya Ilmiah, Pertama* (Jakarta:kencana, 2019), h. 57.

**Tabel 3.3 Kriteria Skor Nilai**

Nilai Angka	Kategori Penilaian
85 – 100	Baik Sekali
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
40 – 54	Kurang
0 – 39	Gagal

Berdasarkan Tabel 3.3 apabila siswa mendapat skor 85-100 maka kriteria yang di capai baik sekali, 70-84 maka kriteria yang dicapai baik, 55-69 maka kriteria yang dicapai cukup, 40-54 kriteria yang dicapai kurang baik, dan 0-39 kriteria yang dicapai gagal. Kriteria tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa.

### **G. Indikator Keberhasilan Penelitian**

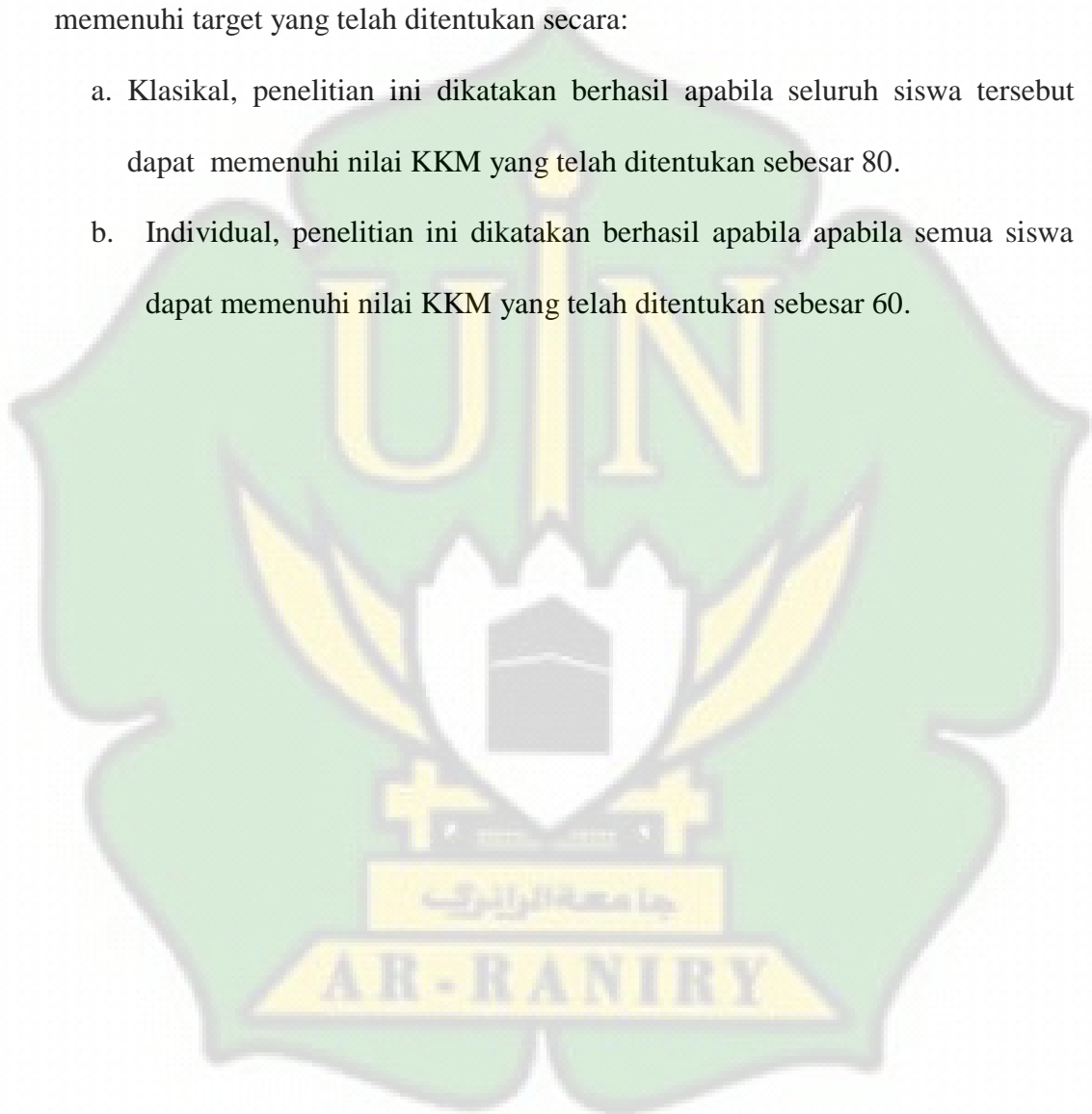
#### **1. Proses**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I MIN 10 Aceh Tenggara dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik(SAS). Proses pembelajaran dinyatakan berhasil apabila yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) terlaksana 75%-100% pada setiap siklus yang akan dilakukan pada kegiatan pembelajaran.

## 2. Hasil

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila rata-rata kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan dan ketuntasan memenuhi target yang telah ditentukan secara:

- a. Klasikal, penelitian ini dikatakan berhasil apabila seluruh siswa tersebut dapat memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan sebesar 80.
- b. Individual, penelitian ini dikatakan berhasil apabila apabila semua siswa dapat memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan sebesar 60.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

MIN 10 Aceh Tenggara atau biasa disebut dengan MIN Tanjung oleh masyarakat sekitar merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri yang terletak di Provinsi Aceh yakni di Jln. Kutacane – Mamas, Desa Simpang IV Tanjung, Kec. Darul Hasanah, Kab. Aceh Tenggara. MIN 10 Aceh Tenggara merupakan salah satu madrasah yang bernaung di bawah Kementerian Agama (KEMENAG). Pelaksanaan penelitian Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) di MIN 10 Aceh Tenggara terdiri dari dua siklus. Penelitian dilaksanakan pada kelas I/b Min 10 Aceh Tenggara dilaksanakan pada tanggal 19 Juni sampai dengan 23 Juni 2023.

Pada penelitian ini kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dilaksanakan pada tema 8 Peristiwa Alam, sub tema 1 Peristiwa Siang dan Malam, pembelajaran 1. Penelitian ini menggunakan lembar aktivitas guru dan siswa, serta soal tes yang diberikan kepada siswa secara lisan yang berlangsung pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan pada siklus I dan siklus II yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa setelah menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) khususnya pada kelas I/b MIN 10 Aceh Tenggara.

## 1. Siklus I

Penelitian siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### a. Tahap perencanaan

Perencanaan dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan serta langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada saat penelitian. Pada kegiatan ini peneliti mempersiapkan beberapa hal seperti menentukan tema pembelajaran serta indikator pembelajaran, kemudian membuat RPP tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS), kemudian menyiapkan media berupa gambar, serta lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta merancang evaluasi berupa tes kemampuan membaca untuk mengukur hasil kegiatan belajar mengajar.

### b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada tema 8 Peristiwa Alam. Siklus I dilaksanakan pada hari senin-selasa pada tanggal 19-20 Juni 2023. Tahap pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan segala kebutuhan serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dibagi kedalam tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan Pendahuluan (awal), kegiatan Inti, serta kegiatan akhir.

Tahap pendahuluan diawali dengan salam serta menyapa siswa, kemudian guru meminta siswa berdo'a secara bersama, guru mengecek kehadiran siswa serta mengkondisikan kelas, guru melakukan kegiatan literasi selama 3 menit dengan pembiasaan membaca buku, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan "Apakah anak-anak ibu tau perbedaan siang dan malam hari?". Kegiatan apersepsi merupakan awal komunikasi guru dan siswa. Guru menyampaikan tema serta tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari.

Tahap berikutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru akan membagikan siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian guru akan menampilkan sebuah gambar tentang peristiwa siang dan malam. Guru meminta siswa memperhatikan gambar yang telah ditampilkan oleh guru, lalu guru melakukan tanya jawab dengan menggunakan gambar tersebut. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan pada siang hari. Guru memberikan sebuah *reward* berupa permen kepada siswa yang aktif dalam kelas, kemudian guru menuliskan sebuah kalimat melalui gambar yang telah ditampilkan. Guru memberikan contoh membacakan kalimat yang telah dituliskan dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). Guru meminta siswa membacakan kalimat yang terdapat di papan tulis secara bersama-sama dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). Kemudian guru membagikan kertas HVS dan sebuah teks bacaan pada setiap kelompok yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam. Untuk menjaga kelas agar tetap kondusif maka guru meminta siswa untuk menuliskan kata yang sulit bagi mereka yang

terdapat pada teks bacaan tersebut. Kemudian guru akan meminta setiap kelompok yang telah ditunjuk untuk maju kedepan untuk membaca secara bergiliran.

Tahap akhir (penutup) guru akan memberikan sebuah evaluasi untuk mengukur sejauh pada hasil pembelajaran pada siklus I. Kemudian guru meminta siswa secara bersama-sama untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas.

### c. Pengamatan

#### 1) Hasil pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di amati oleh guru kelas I/b yaitu dengan ibu Erly Samina. S.K.D. S.Pd.I. Hasil pengamatan kemampuan guru dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	<b>Pendahuluan.</b>				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa.			√	
2.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas.		√		
3.	Guru membuka pembelajaran dengan literasi dan memberikan motivasi kepada siswa		√		
4.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan.			√	

5.	Kemampuan guru dalam menginformasikan tema yang akan dipelajari.				√
6	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
<b>B. Kegiatan Inti</b>					
7.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar tentang peristiwa siang dan malam.				√
8.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa membaca kalimat pendek.		√		
9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kata menjadi sukukata.		√		
10.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sukukata menjadi huruf.			√	
<b>C. Penutup</b>					
11.	Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi kepada siswa.			√	
12.	Kemampuan guru dalam mengelola waktu		√		
13.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan kesi mpulan yang telah diberikan siswa.		√		
14.	Kemampuan guru dalam melakukan refleksi.			√	
15.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa.		√		
16.	Guru menutup pembelajar;an dengan do'a bersama dan salam.				√
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>			
<b>Presentasi</b>		<b>68,75%</b>			

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Tenggara, 19-20 Juni 2023

Hasil dari observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{44}{64} \times 100$$

$$P=68,75\%$$



Ket :

1. 85 – 100 = Baik Sekali
2. 70 – 84 = Baik
3. 55 – 69 = Cukup
4. 40 – 54 = Kurang
5. 0 – 39 = Gagal

Berdasarkan dari hasil observasi aktivitas guru, dapat diketahui bahwa skor total yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup diperoleh 44. Dengan demikian rata-rata skor yang terlaksana pada siklus I adalah 68,75 % yang berarti tingkat keberhasilan aktivitas guru selama ini termasuk dalam kategori cukup.

## 2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pengamatan pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di amati oleh teman sejawat yaitu Nanda Armaiza. Hasil pada pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	<b>Pendahuluan.</b>				
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama			√	
2.	Siswa mendengarkan ketika guru melakukan absensi kelas.			√	
3.	Siswa mendengar dan memperhatikan guru		√		
4.	Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru		√		
5.	Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari.			√	
6.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	

<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
7.	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru.			√	
8.	Siswa membaca kalimat pendek yang dituliskan guru di papan tulis		√		
9.	Siswa menganalisis sebuah kalimat menjadi kata sesuai arahan guru.		√		
10.	Siswa menganalisis sebuah kata menjadi sukukata dan huruf			√	
11.	Siswa memberikan pertanyaan mengenai materi yang belum di pahami.		√		
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				
12.	Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru.			√	
13.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas.		√		
14.	Siswa mendegarkan dan menyimak dan menjawab refleksi yang disampaikan guru.			√	
15.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.			√	
16.	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran			√	
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>			
<b>Presentase</b>		<b>65,62%</b>			

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Tenggara, 19- 20 Juni 2023

Hasil dari observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{42}{64} \times 100$$

$$P=65,62\%$$

Ket :

1. 85 – 100 = Baik Sekali
2. 70 – 84 = Baik

3. 55 – 69 = Cukup
4. 40 – 54 = Kurang
5. 0 – 39 = Gagal

Berdasarkan dari hasil observasi aktivitas siswa, dapat diketahui bahwa skor total yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup diperoleh 41. Dengan demikian rata-rata skor yang terlaksana pada siklus I adalah 65,62 % yang berarti tingkat keberhasilan aktivitas siswa selama ini termasuk dalam kategori cukup.

### 3) Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Setelah berlangsungnya kegiatan belajar mengajar pada siklus I, kemudian guru memberikan sebuah tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 60. Berikut hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus I pada tema 8 Peristiwa Alam dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I**

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	S1	60	Tuntas
2.	S2	60	Tuntas
3.	S3	70	Tuntas
4.	S4	55	Gagal
5.	S5	60	Tuntas
6.	S6	55	Gagal
7.	S7	55	Gagal

8.	S8	65	Tuntas
9.	S9	70	Tuntas
10.	S10	60	Tuntas
11.	S11	55	Gagal
12.	S12	50	Gagal
13.	S13	60	Tuntas
14.	S14	65	Tuntas
15.	S15	60	Tuntas
16.	S16	50	Gagal
17.	S17	70	Tuntas
18.	S18	60	Tuntas
19.	S19	65	Tuntas
20.	S20	55	Gagal
21.	S21	65	Tuntas
22.	S22	65	Tuntas
23.	S23	55	Gagal
24.	S24	50	Gagal
25.	S25	65	Tuntas
26.	S26	60	Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Tenggara, 19- 20 Juni 2023

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$P = \frac{17}{26} \times 100$$

**P=65,38%**

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada tes kemampuan membaca permulaan secara individu sebanyak 17 siswa. Sedangkan 9 siswa masih belum bisa mencapai ketuntasan belajar pada pembelajaran tema 8 Peristiwa Alam pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil temuan, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I. Berikut hasil temuan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4 Refleksi dan Revisi Pembelajaran Siklus I**

No.	Refleksi	Permasalahan	Tindakan selanjutnya
1.	Aktivitas Guru	Guru masih belum mampu menguasai kelas dengan baik.	Pada pertemuan berikutnya, guru diharapkan lebih mampu untuk mengontrol kelas dan siswa.
		Guru masih kurang mampu dalam memberikan pengutan terhadap kesimpulan	Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan lebih mampu untuk memberikan

		yang diberikan oleh siswa.	penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.
		Guru belum mampu mengelola waktu dengan baik.	Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan lebih bisa dalam mengelola waktu pembelajaran.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa masih sangat ribut dan ricuh ketika pembagian kelompok.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih mampu dalam mengkondisikan siswa.
		Siswa tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa agar siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3.	Kemampuan Membaca Permulaan siswa	Terdapat beberapa siswa yang kemampuan membaca permulaan	Pada tahap selanjutnya, guru dapat memberikan motivasi, serta lebih

		mereka masih rendah.	mengoptimalkan penggunaan metode SAS.
--	--	----------------------	---

## 2. Siklus II

Kegiatan pada Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II adalah memperbaiki aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada Siklus I yang berdasarkan refleksi dan pengamatan, mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta merancang evaluasi berupa tes kemampuan membaca untuk mengukur hasil kegiatan belajar mengajar.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis- jumat tanggal 22-23 Juni 2023. Pelaksanaan pada Siklus II masih dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu, pendahuluan (awal), inti, dan penutup. Tahap-tahap pembelajaran masih sama dengan tahap pelaksanaan dengan siklus I.

Tahap pendahuluan diawali dengan salam serta menyapa siswa, kemudian guru meminta siswa berdo'a secara bersama, guru mengecek kehadiran siswa serta mengkondisikan kelas, guru melakukan kegiatan literasi selama 3 menit

dengan pembiasaan membaca buku, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Apakah anak-anak ibu masih ingat perbedaan siang dan malam hari?”. Kegiatan apersepsi merupakan awal komunikasi guru dan siswa. Guru menyampaikan tema serta tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari.

Tahap berikutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru akan membagikan kembali siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian guru akan menampilkan kembali sebuah gambar tentang peristiwa siang dan malam. Guru meminta siswa memperhatikan gambar yang telah ditampilkan oleh guru, lalu guru melakukan kembali tanya jawab dengan menggunakan gambar tersebut. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan kembali kegiatan apa saja yang dapat dilakukan pada siang hari. Guru memberikan sebuah *reward* berupa permen kepada siswa yang aktif dalam kelas, kemudian guru menuliskan sebuah kalimat melalui gambar yang telah ditampilkan. Guru memberikan ulang contoh membacakan kalimat yang telah dituliskan dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). Guru meminta siswa membacakan kembali kalimat yang terdapat di papan tulis secara bersama-sama dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). Kemudian guru membagikan kembali kertas HVS dan sebuah teks bacaan pada setiap kelompok yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam. Untuk menjaga kelas agar tetap kondusif maka guru meminta siswa untuk menuliskan kata yang sulit bagi mereka yang terdapat pada teks bacaan tersebut. Kemudian guru akan meminta setiap kelompok yang telah ditunjuk untuk maju kedepan untuk membaca secara bergiliran.



Tahap akhir (penutup) guru akan memberikan sebuah evaluasi kembali untuk mengukur sejauh pada hasil pembelajaran pada siklus II. Kemudian guru meminta siswa secara bersama-sama untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses belajar mengajar Siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan membaca permulaan siswa.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di amati oleh guru kelas I/b yaitu dengan Ibu Erly Samina. S.K.D. S.Pd.I. Hasil pengamatan kemampuan guru dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5 hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II**

No.	Asspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	<b>Pendahuluan.</b>				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa.				√
2.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas.				√
3.	Guru membuka pembelajaran dengan literasi dan memberikan motivasi kepada siswa			√	
4.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan.				√
5.	Kemampuan guru dalam menginformasikan tema yang akan dipelajari.				√

6	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
<b>B. Kegiatan Inti</b>					
7.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar tentang peristiwa siang dan malam.				√
8.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa membaca kalimat pendek.				√
9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kata menjadi sukukata.				√
10.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sukukata menjadi huruf.				√
<b>C. Penutup</b>					
11.	Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi kepada siswa.				√
12.	Kemampuan guru dalam mengelola waktu				√
13.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan kesimpulan yang telah diberikan siswa.			√	
14.	Kemampuan guru dalam melakukan refleksi.			√	
15.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa.			√	
16.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.				√
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>			
<b>Presentasi</b>		<b>89,06%</b>			

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Tenggara, 22-23 Juni 2023

Hasil dari observasi aktivitas guru pada siklus II diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{57}{64} \times 100$$

$$P=89,06\%$$

Ket :

1. 85 – 100 = Baik Sekali
2. 70 – 84 = Baik
3. 55 – 69 = Cukup
4. 40 – 54 = Kurang
5. 0 – 39 = Gagal

Hasil pengamatan aktivitas guru pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup diperoleh 57. Dengan demikian rata-rata skor yang terlaksana pada siklus II adalah 89,06% yang berarti tingkat keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori baik sekali.

## 2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Pengamatan pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di amati oleh teman sejawat yaitu Nanda Armaiza. Hasil pada pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	<b>Pendahuluan.</b>				
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama				√
2.	Siswa mendengarkan ketika guru melakukan absensi kelas.				√
3.	Siswa mendengar dan memperhatikan guru				√
4.	Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru				√

5.	Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari.				√
6.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				√
<b>B. Kegiatan Inti</b>					
7.	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru.				√
8.	Siswa membaca kalimat pendek yang dituliskan guru di papan tulis			√	
9.	Siswa menganalisis sebuah kalimat menjadi kata sesuai arahan guru.			√	
10.	Siswa menganalisis sebuah kata menjadi sukukata dan huruf				√
11.	Siswa memberikan pertanyaan mengenai materi yang belum di pahami.			√	
<b>C. Penutup</b>					
12.	Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru.				√
13.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas.			√	
14.	Siswa mendegarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru.				√
15.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.			√	
16.	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran				√
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>			
<b>Presentase</b>		<b>92,18%</b>			

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Tenggara, 22-23 Juni 2023

Hasil dari observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{59}{64} \times 100$$

$$P=92,18\%$$

Ket :

1. 85 – 100 = Baik Sekali
2. 70 – 84 = Baik
3. 55 – 69 = Cukup
4. 40 – 54 = Kurang
5. 0 – 39 = Gagal

Hasil observasi aktivitas siswa, dapat diketahui bahwa skor total yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup diperoleh 59. Dengan demikian rata-rata skor yang terlaksana pada siklus II adalah 92,18% yang berarti tingkat keberhasilan aktivitas siswa selama ini termasuk dalam baik sekali.

### 3) Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Setelah berlangsungnya kegiatan belajar mengajar pada siklus II, kemudian guru memberikan sebuah tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 60. Berikut hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus II pada tema 8 Peristiwa Alam dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7 Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II**

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	S1	80	Tuntas
2.	S2	75	Tuntas
3.	S3	85	Tuntas
4.	S4	60	Tuntas

5.	S5	70	Tuntas
6.	S6	65	Tuntas
7.	S7	55	Gagal
8.	S8	80	Tuntas
9.	S9	80	Tuntas
10.	S10	70	Tuntas
11.	S11	60	Tuntas
12.	S12	60	Tuntas
13.	S13	70	Tuntas
14.	S14	70	Tuntas
15.	S15	75	Tuntas
16.	S16	55	Gagal
17.	S17	80	Tuntas
18.	S18	75	Tuntas
19.	S19	65	Tuntas
20.	S20	65	Tuntas
21.	S21	70	Tuntas
22.	S22	65	Tuntas
23.	S23	55	Gagal
24.	S24	65	Tuntas
25.	S25	70	Tuntas
26.	S26	70	Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Tenggara, 22-23 Juni 2023

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$P = \frac{23}{26} \times 100$$

$$P=88,46\%$$

Berdasarkan data dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu pada Siklus II sebanyak 23 orang siswa dan 3 orang siswa masih belum memncapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dalam kemampuan membaca permulaan pada tema 8 Peristiwa Alam pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil belajar siswa hanya mendapatkan 63,84% pada siklus I dan meningkat menjadi 88,46% pada siklus II.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pelaksanaan siklus II, dapat dilihat aktivitas guru dan siswa sudah mencapai sebagai mana yang diharapkan, begitu pula dengan kemampuan membaca permulaan siswa sudah lebih meningkat dari pada siklus sebelumnya dan secara keseluruhan sudah memenuhi kreteria ketuntasan. Pada siklus II guru terlihat sudah mampu dalam mengelola kelas dengan baik sehingga menciptakan suasana yang kondusif. Hasil tes kemampuan membaca permulaan juga sudah meningkat dari sebelumnya, dan semua aktivitas pada siklus II juga tidak memiliki hambatan. Oleh karena itu maka siklus dapat diberhentikan karena sudah mencapai kreteria ketuntasan secara klasikal.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan kepada hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari tanggal 19-23 Juni 2023 di MIN 10 Aceh Tenggara melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan menggunakan media gambar, dimana data yang dikumpulkan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes kemampuan membaca permulaan siswa yang dilakukan secara lisan dengan menggunakan teks bacaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pada pelaksanaannya dilakukan dalam II siklus untuk mengetahui peningkatan membaca permulaan siswa setelah menggunakan metode Struktur Analitik sintetik (SAS). Penggunaan metode dan media pembelajaran merupakan suatu usaha agar tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun tujuan penggunaan metode SAS tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di MIN 10 Aceh Tenggara. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut :

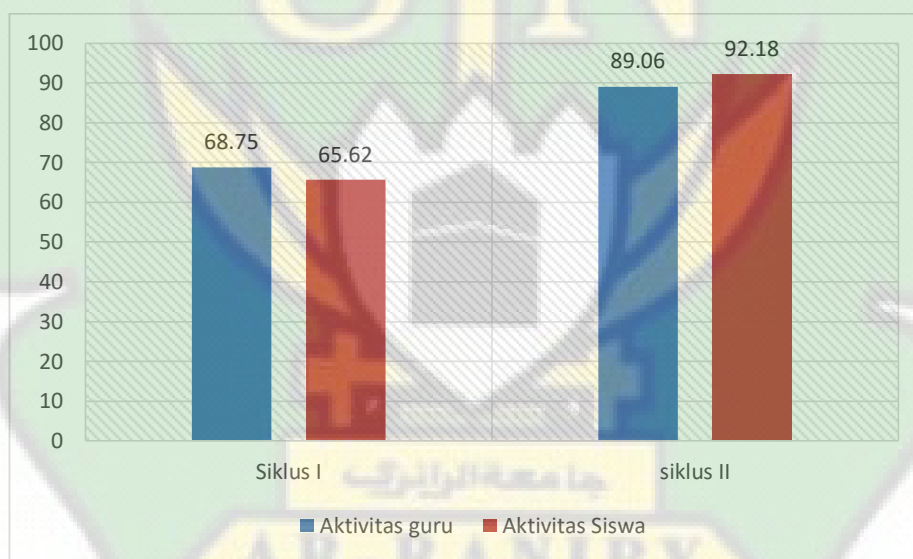
### **1. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Berdasarkan hasil aktivitas guru dan siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) menunjukkan adanya peningkatan aktivitas pada siklus II. Setelah diadakannya siklus I ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki oleh guru dan siswa. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan guru pada siklus berikutnya, yaitu guru masih



belum mampu menguasai kelas dengan baik. Guru masih kurang mampu dalam memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa. Guru belum mampu mengelola waktu dengan baik. Kemudian adapun aspek yang perlu di tingkatkan oleh siswa pada siklus berikutnya yaitu, siswa masih sangat ribut dan ricuh ketika pembagian kelompok. Siswa tidak mampu memberikan materi yang telah dipelajari dengan baik. Pada siklus II kekurangan- kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah dapat diatasi semua aktivitas guru dan siswa dapat dikondisikan dengan baik. Hal dapat diketahui dari bagan berikut :

**Gambar 4.1 Gambar Bagan Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa**



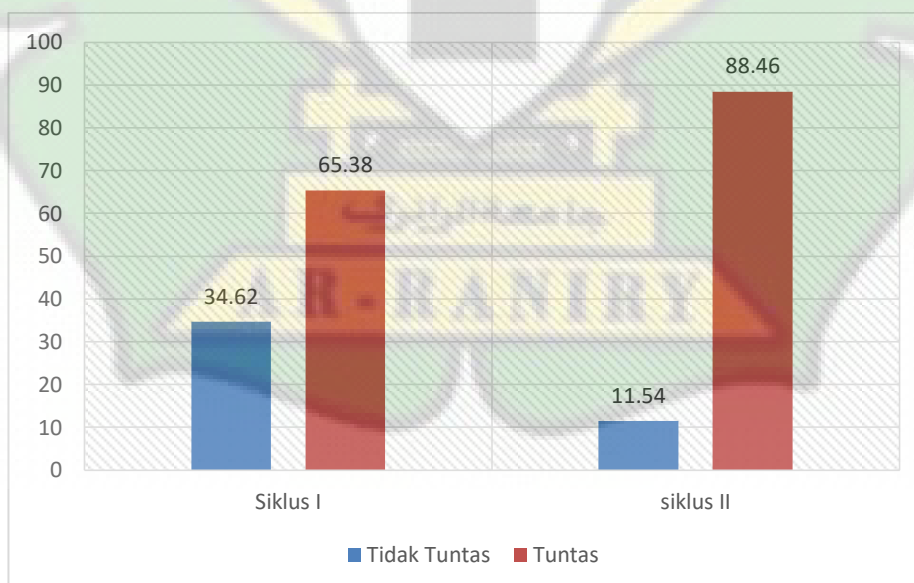
Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) menunjukkan adanya peningkatann aktivitas guru dan siswa pada siklus II. Hal ini dapat dilihat melalui skor nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu pada siklus I aktivitas guru memperoleh skor presentase 68,75% kemudian meningkat menjadi 89,06%, begitu pula pada aktivitas siswa yang mana

memperoleh skor presentase pada siklus I 65,62% lalu meningkat di siklus II dengan skor Presentase 92,18%.

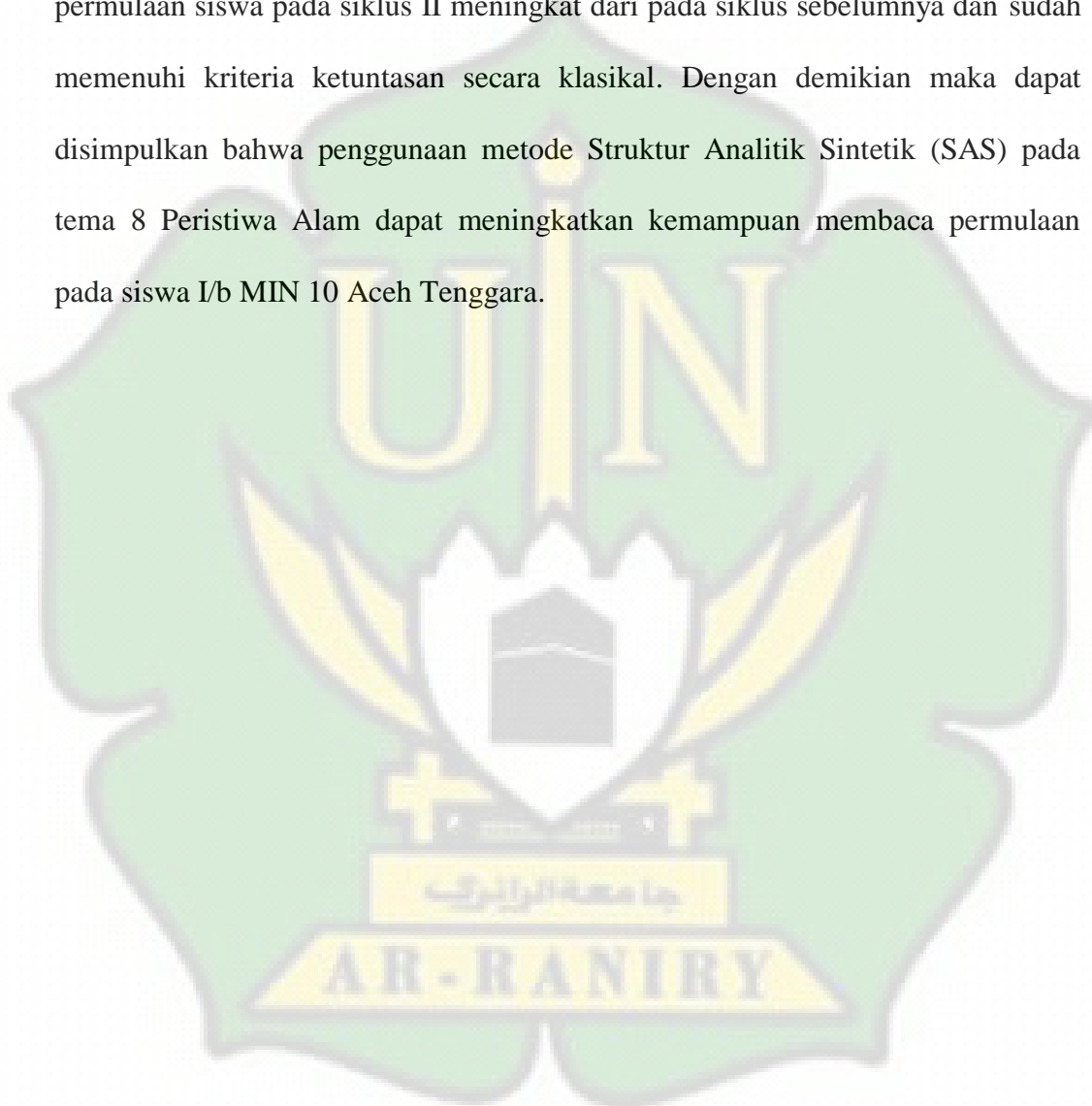
## 2. Kemampuan Membaca Permulaan

Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa secara keseluruhan pada tema 8 Peristiwa Alam maka peneliti telah melakukan sebuah tes. Tes dilakukan sebanyak 2 kali yakni pada siklus I dan siklus II setelah hasil tes diperoleh data tersebut kemudian diolah berdasarkan KKM yang telah ditetapkan yaitu 60. Hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana terdapat 23 siswa yang mencapai ketuntasan atau 88,46%, sedangkan 3 orang siswa masih belum mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari bagan berikut :

**4.2 Gambar Bagan Kemampuan Membaca Permulaan**



Sesuai dengan ketentuan dalam surat keputusan Menpan dan Reformasi Birokrasi, penelitian tindakan kelas paling sedikit dilaksanakan dua siklus.<sup>38</sup> Berdasarkan data dari bagan 4.2 dapat dilihat bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II meningkat dari pada siklus sebelumnya dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada tema 8 Peristiwa Alam dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa I/b MIN 10 Aceh Tenggara.



---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara,2015), h. 46.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) di MIN 10 Aceh Tenggara. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada siklus I dengan skor presentase 68,75% dengan ketegori cukup, kemudian pada siklus II mendapatkan skor presentase 89,06% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada siklus I memperoleh skor presentase 65,62% kategori cukup kemudian meningkat pada siklus II dengan memperoleh skor presentase 92,18% kategori baik sekali.
3. Kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) mengalami peningkatan pada siklus I dengan presentase sebesar 65,38%, meningkat pada siklus II dengan presentase sebesar 88,46% dan dinyatakan tuntas.

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian diatas yang berkaitan dengan penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

### 1. Bagi Guru

Penggunaan metode Sruktur Analitik Sintetik (SAS) harus disesuaikan dengan materi yang akan dibahas serta dapat memilih kelas yang sesuai dengan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) yang mana metode tersebut lebih cocok untuk kelas rendah.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk menyediakan perpustakaan dan buku-buku yang layak untuk dibaca siswa dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta dapat dijadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adila, Nur. 2021. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIN 12 Aceh Timur". *Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar Raniry.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ayriza, Yulia. 2017. *Germar Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dwimayanti. 2023. "Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD." *Jurnal FKIP PGSD*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Eliastuti, Maguna dan Irwansyah. 2018. "Keefektifan Membaca Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS), pada Siswa yang Kesulitan Membaca." *Jurnal Deiksis*. Vol 10. No. 01.
- Hartini, Sri. 2022. *Struktur Analitik Sintetik Metode Bermain dan Belajar Anak, Lombok Tenggara : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia*.
- Hasanah, Asratul dan Lena Sri Mai. 2021. "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. No. 5.
- Irdawati, Yunidar, Darmawan. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol." *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 5. No.4.
- Juanda, Anda. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom ActionResearch)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khasinah, Siti. 2013. "*Classroom Action Research*". *Pionir : Jurnal Pendidikan*. Vol 1. No 1.

- Kumara, Amitya dan Emmy Rosalia 2014. *Kesulitan Berbahasa pada Anak*. Yogyakarta: Karnisius.
- Kusno, Rasima dan Untari Fita Asri Mei. 2020. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal For Lesson and Learning Studies*. Vol. 3. No. 3.
- Maimanah, M.Syahrul Rizal, Nurhaswinda. 2021. "Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* Vol. 5. No. 2.
- Mu'alimin. 2014. *Penelitian tindakan kelas teori dan praktik*. Pasuruan : Ganding Pustaka.
- Purnama, Ita. 2019. "Penggunaan Metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 3 Labuhan dalam Bandar Lampung". *Skripsi*, Bandar Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Raden Intan.
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Research)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rahim, Farida. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, Abdul. 2005. *Membaca Pemahaman, Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Suprianto, Agus. 1998. *Pendidikan dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Cet. 1*. Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Tarigan, Djago. 2004. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Guntur Hendry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.

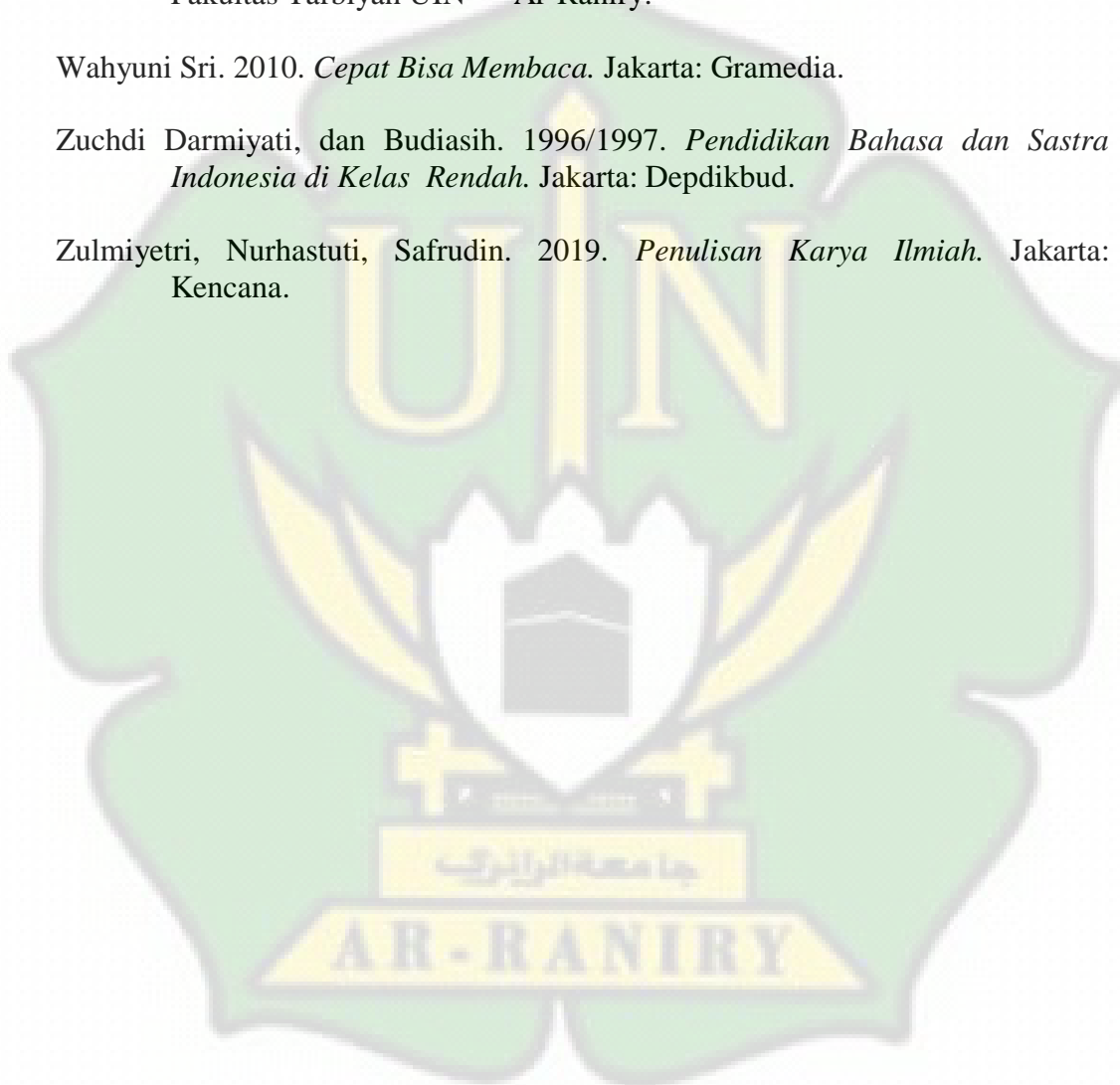
Usman, Jajarni, Mawardi dan Zein, M Husna, Rasyidah. 2019. *Pengantar Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Darussalam Aceh Besar : AcehPo Publishing.

Willasari. 2019. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) dan Media *Big Book* pada Siswa kelas II MIS Sambay Simeulue." *Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.

Wahyuni Sri. 2010. *Cepat Bisa Membaca*. Jakarta: Gramedia.

Zuchdi Darmiyati, dan Budiasih. 1996/1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.

Zulmiyetri, Nurhastuti, Safrudin. 2019. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: [fk.uin-ar-raniry.ac.id](http://fk.uin-ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-1539/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2023

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
  - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 793/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 05 Januari 2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- PERTAMA** :
- Dra. Siti Khasinah, M.Pd sebagai pembimbing pertama
  - Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

**Untuk membimbing skripsi :**

Nama : Zumaidah  
 NIM : 190209095  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur *Analitik Sintetik* di MIN 10 Aceh Tenggara

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 20 Januari 2023

An. Rektor  
 Dekan





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6842/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 Kepala MIN 10 Aceh Tenggara  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ZUMAIDAH / 190209095**  
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analik Sintetik (SAS) di MIN 10 Aceh Tenggara**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Juni 2023  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 18 Juli 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR-RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TENGGARA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10 ACEH TENGGARA**  
 Jalan Kutacane – Mamas KM. 15, 5 Desa Simpang IV Tanjung

Nomor : B - 135 /MI.01.10.10/KP.00.4/06/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Yth,  
 Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan  
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di-  
 Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari UIN Ar-Raniry Nomor.B-6842/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023 Tanggal 16 Juni 2023 tentang hal penelitian ilmiah Mahasiswa pada MIN 10 Aceh Tenggara maka kami menyatakan:

Nama : ZUMAIDAH  
 Nim : 190209095  
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan tugas mengumpulkan data untuk penelitian ilmiah mahasiswa dengan judul *“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analik Sintetik (SAS) Di MIN 10 Aceh Tenggara”*

Demikian surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Simpang IV Tanjung, 24 Juni 2023  
 Kepala Madrasah

  
 M.Z. ALASTA, S.Pd.I  
 NIP. 19750504 200701 1030

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan pendidikan** : MIN 10 Aceh Tenggara

**Kelas /Semester** : I (satu) / II

**Tema 8** : Peristiwa Alam

**Sub Tema 1** : Peristiwa Siang dan Malam

**Muatan Pb** : Bahasa Indonesia

**Pembelajaran** : I (Satu)

**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan keluarga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku beriman dan berakhlak

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/ atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.7.1 Mengidentifikasi berbagai kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam.  3.7.2 Mengidentifikasi perbedaan peristiwa siang dan malam.
4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.	3.4.1 Membaca teks pendek yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui berbagai kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam.
2. Siswa mampu menyebutkan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan pada siang hari.
3. Siswa mampu membaca teks pendek yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### D. Materi Pembelajaran

“Peristiwa siang dan malam ”

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Struktur Analitik Sintetik (SAS)

### F. Sumber, Alat dan Media Pembelajaran

1. Buku guru dan buku siswa kela I tema 8 : *Peristiwa alam*, kementerian pendidikan dan kebudayaan, Jakarta : 2013.
2. Gambar peristiwa siang dan malam.
3. Teks Bacaan.
4. Spidol dan papan tulis.
5. Internet.

### G. Langkah- langkah pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan berdo'a bersama.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.</li> <li>3. Siwa diajak menyayikan lagu 17 Agustus</li> <li>4. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</li> <li>5. Guru mengarahkan siswa untuk</li> </ol>	15 Menit

		<p>memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru melakukan literasi dengan meminta siswa untuk membaca mandiri secara hening selama 3 menit.</li> <li>7. Guru memberikan apersepsi, dengan menanyakan “ apakah anak-anak ibu tau perbedakan siang dan malam?”</li> <li>8. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada hari ini yaitu, “peristiwa alam”</li> <li>9. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dibahas hari ini yaitu peristiwa pada siang dan malam.</li> </ol>	
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan kelompok secara heterogen.</li> <li>2. Guru menampilkan gambar tentang “Peristiwa siang dan malam”.</li> <li>3. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar yang di tampilkan oleh guru. <i>(Mengamati)</i></li> <li>4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa melalui gambar yang di tampilkan. <i>(Menanya)</i></li> <li>5. Guru meminta siswa menyebutkan kegiatan apa saja yang dapat</li> </ol>	45 Menit

		<p>dilakukan pada siang dan malam hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang aktif dalam kelas.</li> <li>7. Guru memberikan contoh membaca kalimat yang terdapat di gambar dengan pelafalan huruf dengan tepat dan benar.</li> <li>8. Guru memberikan contoh membaca perkata.</li> <li>9. Guru memberikan contoh membaca lafal persuku kata.</li> <li>10. Guru memberikan contoh melafalkan perhuruf sampai kembali ke bentuk semula.</li> <li>11. Guru meminta semua siswa membaca kembali kalimat yang terdapat di gambar secara bersama-sama.</li> <li>12. Guru membagikan setiap kelompok, gambar dengan kegiatan siang dan malam hari.</li> <li>13. Agar kelas tetap kondusif, guru memberikan teks bacaan dan kertas HVS. Kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan kata sulit dalam teks bacaan tersebut.</li> <li>14. Guru meminta setiap kelompok yang telah ditunjuk, membacakan teks bacaan untuk mengukur kemampuan</li> </ol>	
--	--	--	--

		siswa dalam membaca.	
3.	Penutup	<p>15. Guru memberikan evaluasi.</p> <p>16. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>17. Guru memberikan pengutan terhadap kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan siswa.</p> <p>18. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “anak-anak apakah pembelajaran hari ini dapat dipahami?”.</p> <p>19. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>20. Guru menutup pembelajaran dengan berdo’a bersama dan salam.</p>	10 menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### ➤ Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Santun		Disiplin		Percaya Diri	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1							
2							
3							

Keterangan:

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

### ➤ Pengetahuan

- Dilakukan secara lisan dengan melakukan tanya jawab dengan siswa

### ➤ Keterampilan Membaca Permulaan



Membaca teks yang berhubungan dengan peristiwa siang dan malam.

Keterampilan	Baik Sekali (25)	Baik (15)	kurang (10)
Pengenalan Huruf	Siswa mengenal semua huruf abjad dengan jelas	siswa mengenal sebagian besar huruf abjad.	Siswa kelitan membedakan huruf yang hampir sama
Lafal	Siswa membaca semua kata dan kalimat dengan pelafal benar dan tepat.	Siswa membaca sebagian kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang tepat
Intonasi	Suara terdengar jelas oleh semua di kelas	Suara terdengar cukup jelas di kelas	Suara tidak terdengar jelas oleh teman sekelas
Kelancaran	Siswa semua membaca kata dan kalimat dengan sangat lancar.	Siswa membaca sebagian kata dan kalimat lancar	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang lancar

Kutacane, 19 Juni 2023

Mengetahui  
Guru kelas

Peneliti

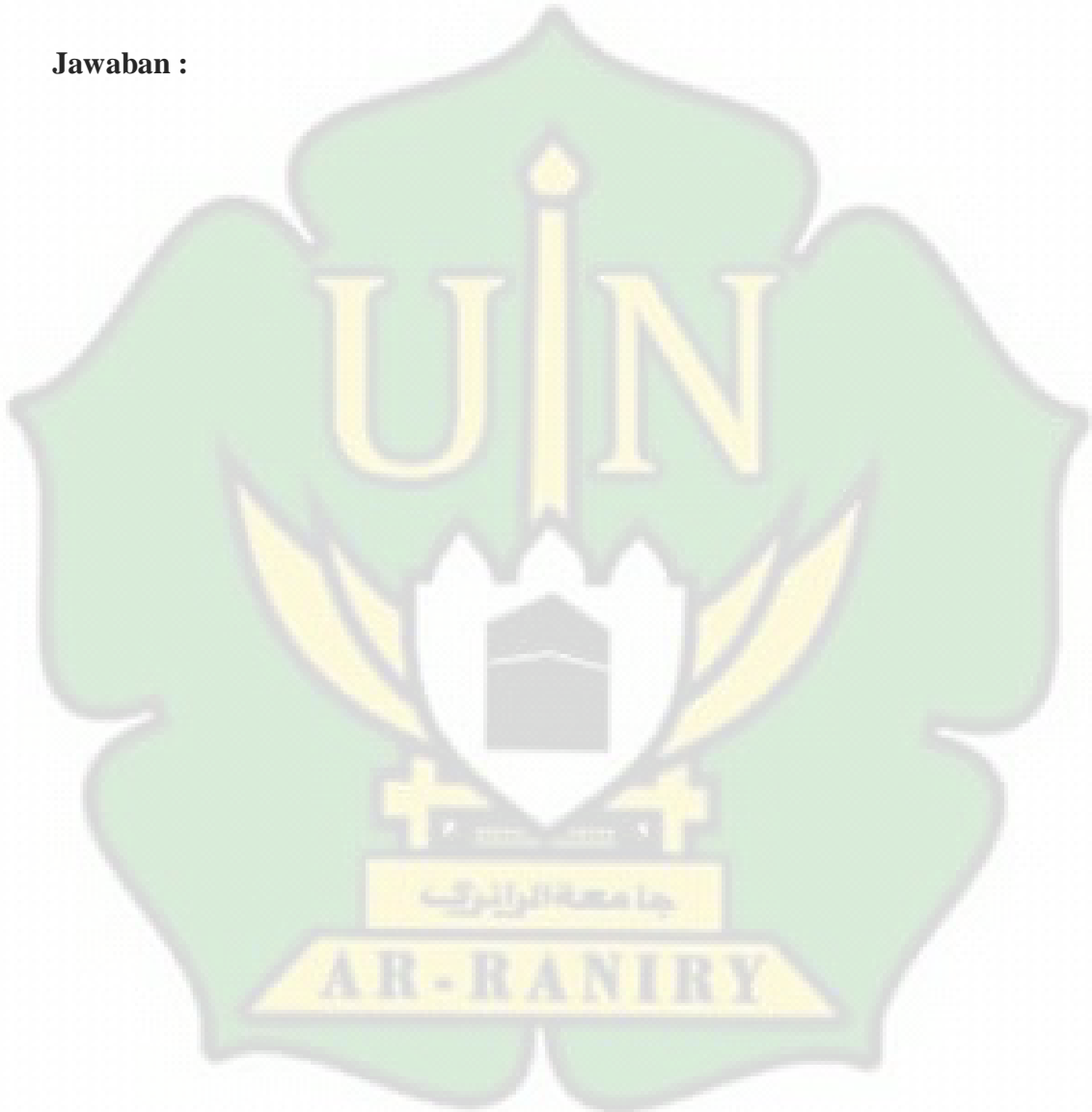
Erly Samina. S.K.D. S.Pd. I  
NIP. 198312312007102002

Zumaidah  
NIM.190209095

**Soal Evaluasi**

1. Susunlah kata ” Peristiwa siang dan malam” menjadi sukukata!
2. Sebutkan perbedaan siang dan malam?
3. Sebutkan kegiatan yang sering dilakukan di siang dan malam hari?

**Jawaban :**



**Teks Bacaan**

Suasana pagi hari



Matahari sudah mulai terbit

Matahari terbit Dari timur

Udara sudah terasa sejuk

Ayam sudah mulai berkokok

Ada embun di pagi hari

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

**Siklus** : I

**Hari /tanggal** : 19 Juni 2023

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia apabila guru melakukan aktivitas. Dengan kriteria berikut:

4: Dilakukan dengan baik.

3: Dilakukan.

2: Kurang Dilakukan.

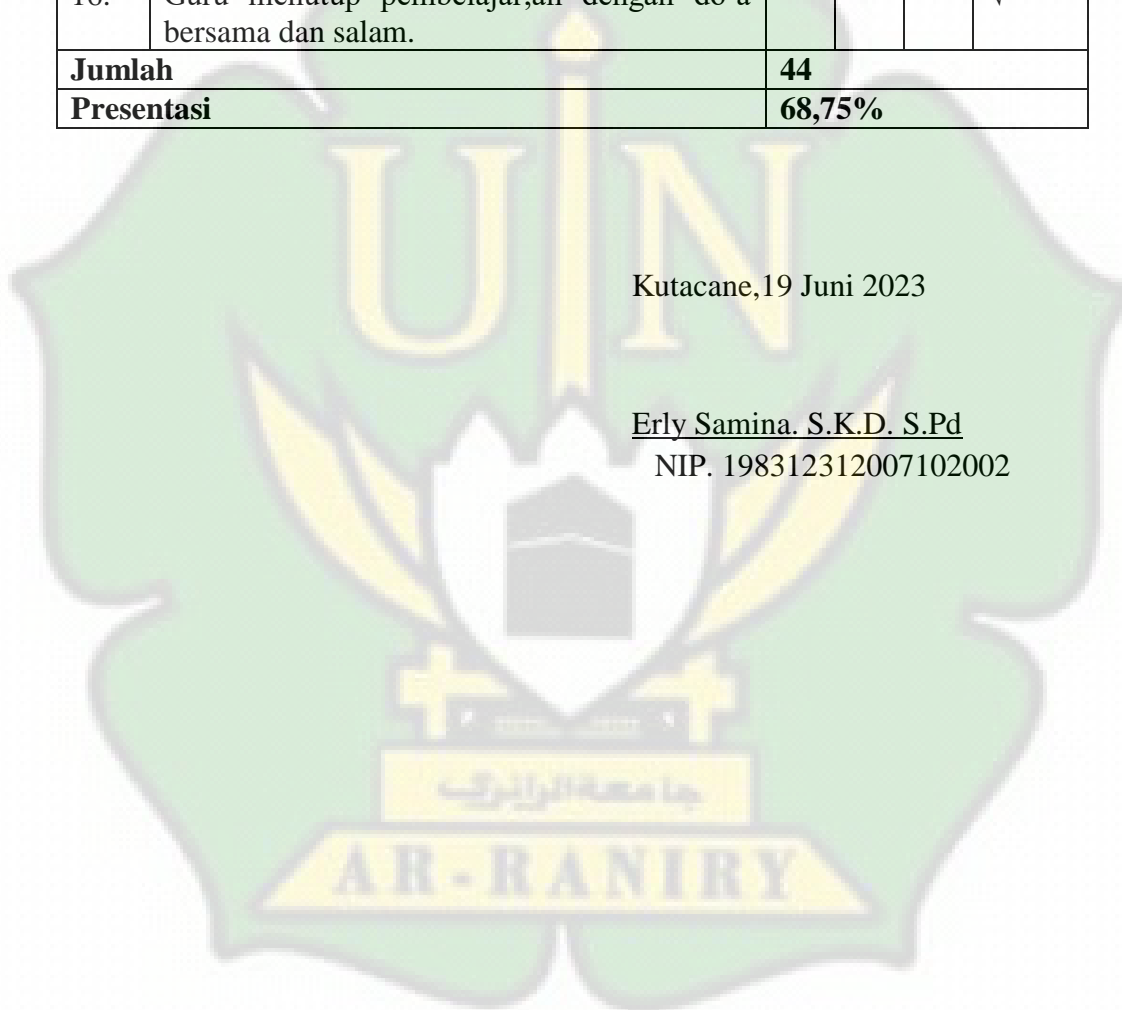
1: Tidak dilakukan sama sekali.

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan.</b>				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa.			√	
2.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas.		√		
3.	Guru membuka pembelajaran dengan literasi dan memberikan motivasi kepada siswa		√		
4.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan.			√	
5.	Kemampuan guru dalam menginformasikan tema yang akan dipelajari.				√
6.	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
7.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar tentang peristiwa siang dan malam.				√
8.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa membaca kalimat pendek.		√		
9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kata menjadi sukukata.		√		
10.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sukukata menjadi huruf.			√	
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				

11.	Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi kepada siswa.			√	
12.	Kemampuan guru dalam mengelola waktu		√		
13.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan kesi mpulan yang telah diberikan siswa.		√		
14.	Kemampuan guru dalam melakukan refleksi.			√	
15.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa.		√		
16.	Guru menutup pembelajar;an dengan do'a bersama dan salam.				√
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>			
<b>Presentasi</b>		<b>68,75%</b>			

Kutacane, 19 Juni 2023

Erly Samina. S.K.D. S.Pd  
NIP. 198312312007102002



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

**Siklus** : II

**Hari /tanggal** : 22 Juni 2022

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia apabila siswa melakukan aktivitas. Dengan kriteria berikut:

4: Dilakukan dengan baik.

3: Dilakukan.

2: Kurang Dilakukan.

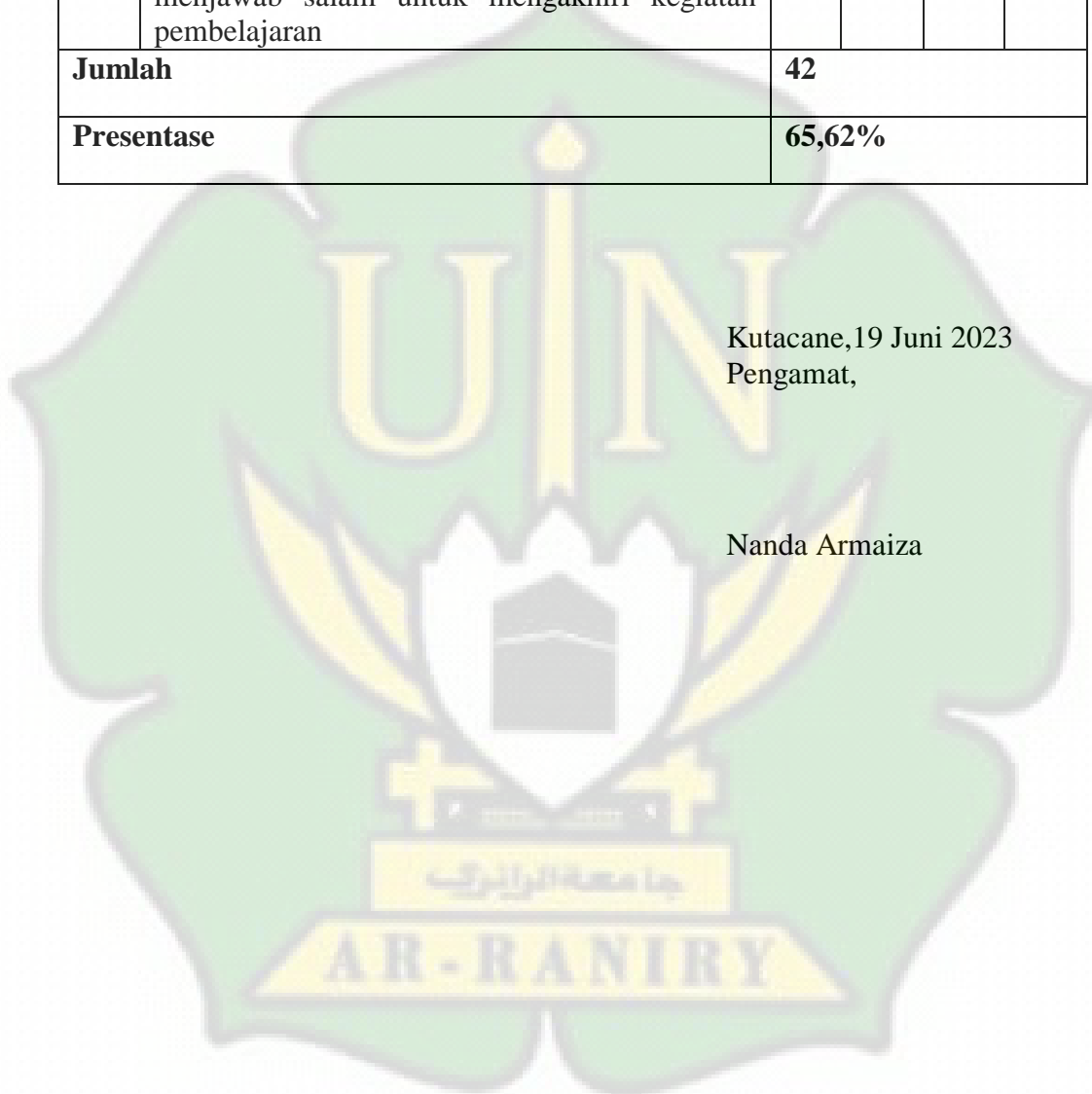
1: Tidak dilakukan sama sekali.

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan.</b>				
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama			√	
2.	Siswa mendengarkan ketika guru melakukan absensi kelas.			√	
3.	Siswa mendengar dan memperhatikan guru		√		
4.	Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru		√		
5.	Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari.			√	
6.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
7.	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru.			√	
8.	Siswa membaca kalimat pendek yang dituliskan guru di papan tulis		√		
9.	Siswa menganalisis sebuah kalimat menjadi kata sesuai arahan guru.		√		
10.	Siswa menganalisis sebuah kata menjadi sukukata dan huruf			√	
11.	Siswa memberikan pertanyaan mengenai materi yang belum di pahami.		√		
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				
12.	Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru.			√	
13.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah		√		

	selesai dibahas.				
14.	Siswa mendengarkan dan menyimak dan menjawab refleksi yang disampaikan guru.			√	
15.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.			√	
16.	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran			√	
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>			
<b>Presentase</b>		<b>65,62%</b>			

Kutacane, 19 Juni 2023  
Pengamat,

Nanda Armaiza

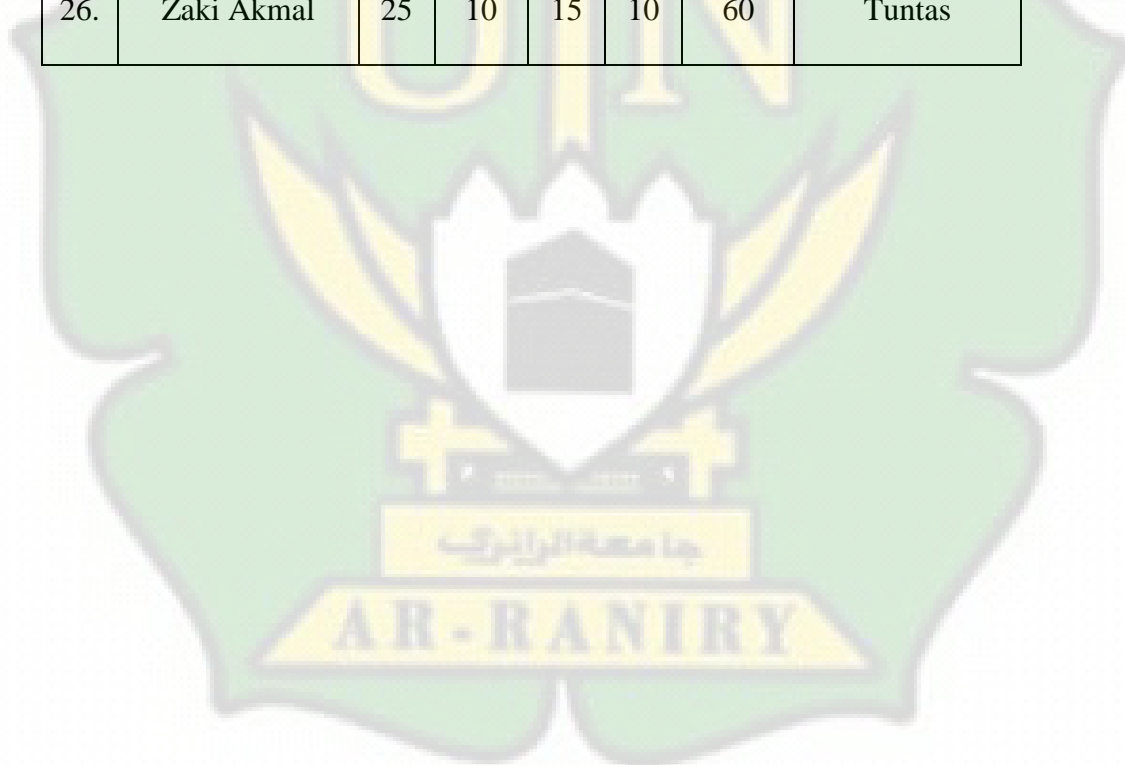


**Lampiran Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

No.	Nama Siswa	Indikator Penilaian				Skor	Keterangan
		PH	L	I	K		
1.	Aila Mahfira	25	10	15	10	60	Tuntas
2.	Adila Syarika	25	15	10	10	60	Tuntas
3.	Alja Dewa	25	15	15	15	70	Tuntas
4.	Arjuna Mahardika	25	10	10	10	55	Gagal
5.	Attarmizi	25	10	15	10	60	Tuntas
6.	Azka Aldrie	25	10	10	10	55	Gagal
7.	Faeyza Alhafizh	25	10	10	10	55	Gagal
8.	Fatimah Husna	25	10	15	10	65	Tuntas
9.	Fazrah Aini	25	15	25	10	75	Tuntas
10.	Gilang Aditya	25	10	15	10	60	Tuntas
11.	Haikal Ayyasi A.	25	10	10	10	55	Gagal
12.	Hauratun Nafisa	15	10	15	10	50	Gagal
13.	Hazziq Fikri	25	15	10	10	60	Tuntas
14.	M. Alfatih H.	25	15	15	10	65	Tuntas
15.	M. Rifzan	25	10	15	10	60	Tuntas
16.	Maherja	15	15	10	10	50	Gagal
17.	Naura Putri	25	10	10	15	70	Tuntas
18.	Putri Alifa	15	15	15	15	60	Tuntas



19.	Putri cantika	25	15	10	10	65	Tuntas
20.	Raisul Mubaraq S.	15	10	15	10	55	Tuntas
21.	Ratih Arsa	25	10	15	15	65	Tuntas
22.	Selvia mutiara	25	10	15	10	65	Tuntas
23.	Syakila A.	25	10	10	10	55	Gagal
24.	Walid Husaini	15	10	15	10	50	Gagal
25.	Zapar Raditya	25	10	15	15	65	Tuntas
26.	Zaki Akmal	25	10	15	10	60	Tuntas



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan pendidikan** : MIN 10 Aceh Tenggara

**Kelas /Semester** : I (satu) / II

**Tema 8** : Peristiwa Alam

**Sub Tema 1** : Peristiwa Siang dan Malam

**Muatan Pb** : Bahasa Indonesia

**Pembelajaran** : II (Dua)

**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan keluarga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku beriman dan berakhlak

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/ atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.7.1 Mengidentifikasi berbagai kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam.  3.7.2 Mengidentifikasi perbedaan peristiwa siang dan malam.
4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa	3.4.1 Membaca teks pendek yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam.

siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.	
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui berbagai kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam.
2. Siswa mampu menyebutkan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan pada siang hari.
3. Siswa mampu membaca teks pendek yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### D. Materi Pembelajaran

“Peristiwa siang dan malam ”

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Struktur Analitik Sintetik (SAS)

### F. Sumber, Alat dan Media Pembelajaran

1. Buku guru dan buku siswa kela I tema 8 : *Peristiwa alam*, kementerian pendidikan dan kebudayaan, Jakarta : 2013.
2. Gambar peristiwa siang dan malam.
3. Teks Bacaan.
4. Spidol dan papan tulis.
5. Internet.

### G. Langkah- langkah pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan berdo'a bersama.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.</li> <li>3. Siwa diajak menyayikan lagu “Garuda pancasila”</li> <li>4. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan</li> </ol>	15 Menit

		<p>semangat kebangsaan.</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>6. Guru melakukan literasi dengan meminta siswa untuk membaca mandiri secara hening selama 3 menit.</p> <p>7. Guru memberikan apersepsi, dengan menanyakan “Apakah anak-anak ibu masih ingat perbedakan siang dan malam?”</p> <p>8. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada hari ini yaitu, “Peristiwa alam”</p> <p>9. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dibahas hari ini yaitu peristiwa pada siang dan malam.</p>	
4.	Inti	<p>10. Guru membagikan kembali kelompok secara heterogen.</p> <p>11. Guru menampilkan kembali gambar tentang “Peristiwa siang dan malam”.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang di tampilkan oleh guru. <i>(Mengamati)</i></p> <p>13. Guru kembali melakukan tanya jawab dengan siswa melalui gambar yang di tampilkan. <i>(Menanya)</i></p> <p>14. Guru meminta siswa</p>	45 Menit

		<p>kembali menyebutkan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan pada siang dan malam hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>15. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang aktif dalam kelas.</li> <li>16. Guru memberikan ulang contoh membaca kalimat yang terdapat di gambar dengan pelafalan huruf dengan tepat dan benar.</li> <li>17. Guru memberikan kembali contoh membaca perkata.</li> <li>18. Guru memberikan kembali contoh membaca lafal persuku kata.</li> <li>19. Guru memberikan kembali contoh melafalkan perhuruf sampai kembali ke bentuk semula</li> <li>20. semua siswa diminta membaca kembali kalimat yang terdapat di gambar secara bersama-sama.</li> <li>21. Guru membagikan lagi setiap kelompok, gambar dengan kegiatan siang dan malam hari.</li> <li>22. Agar kelas tetap kondusif, guru memberikan teks bacaan dan kertas HVS. Kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan lagi kata sulit dalam teks bacaan tersebut.</li> <li>23. Guru meminta setiap kelompok yang telah</li> </ol>	
--	--	---	--

		ditunjuk, membacakan teks bacaan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca. 24. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	
5.	Penutup	25. Guru memberikan soal evaluasi kembali. 26. Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. 27. Guru memberikan pengutan terhadap kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan siswa. 28. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “anak-anak apakah pembelajaran hari ini dapat dipahami?”. 29. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. 30. Guru menutup pembelajaran dengan berdo’a bersama dan salam.	10 menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### ➤ Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Santun		Disiplin		Percaya Diri	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1							
2							
3							

Keterangan:

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

- Pengetahuan
  - Dilakukan secara lisan dengan melakukan tanya jawab dengan siswa
- Keterampilan

Membaca teks yang berhubungan dengan peristiwa siang dan malam.

Keterampilan	Baik Sekali (25)	Baik (15)	kurang (10)
Pengenalan Huruf	Siswa mengenal semua huruf abjad dengan jelas	siswa mengenal sebagian besar huruf abjad.	Siswa kelitan membedakan huruf yang hampir sama
Lafal	Siswa membaca semua kata dan kalimat dengan pelafal benar dan tepat.	Siswa membaca sebagian kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang tepat
Intonasi	Suara terdengar jelas oleh semua di kelas	Suara terdengar cukup jelas di kelas	Suara tidak terdengar jelas oleh teman sekelas
Kelancaran	Siswa semua membaca kata dan kalimat dengan sangat lancar.	Siswa membaca sebagian kata dan kalimat lancar	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang lancar

Kutacane, 19 Juni 2023

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

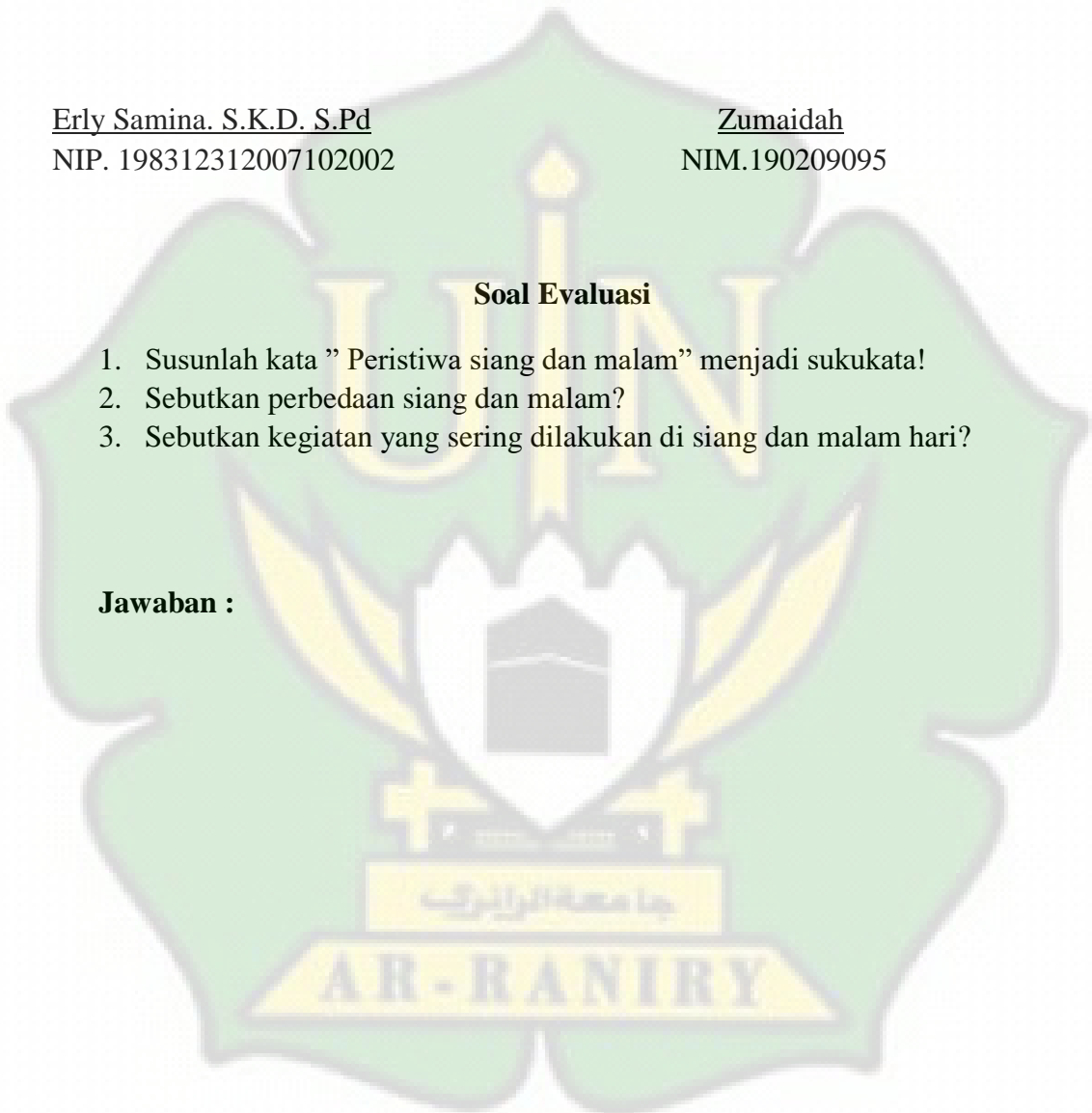
Erly Samina. S.K.D. S.Pd  
NIP. 198312312007102002

Zumaidah  
NIM.190209095

### Soal Evaluasi

1. Susunlah kata ” Peristiwa siang dan malam” menjadi sukukata!
2. Sebutkan perbedaan siang dan malam?
3. Sebutkan kegiatan yang sering dilakukan di siang dan malam hari?

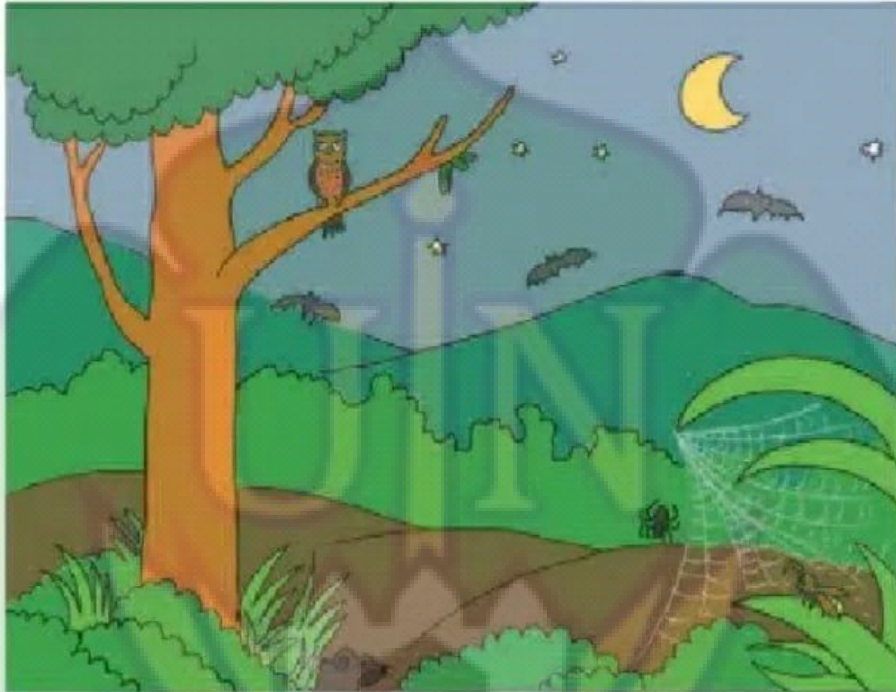
**Jawaban :**





**Teks Bacaan**

Suasana malam hari



Kini matahari sudah terbenam

Sebuah bulan dan bintang

Sudah terlihat di atas langit

Udara terasa lebih dingin

Langit sudah berwarna gelap

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

**Siklus :II**

**Hari /tanggal :22 Juni 2023**

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia apabila guru melakukan aktivitas. Dengan kriteria berikut:

4: Dilakukan dengan baik.

3: Dilakukan.

2: Kurang Dilakukan.

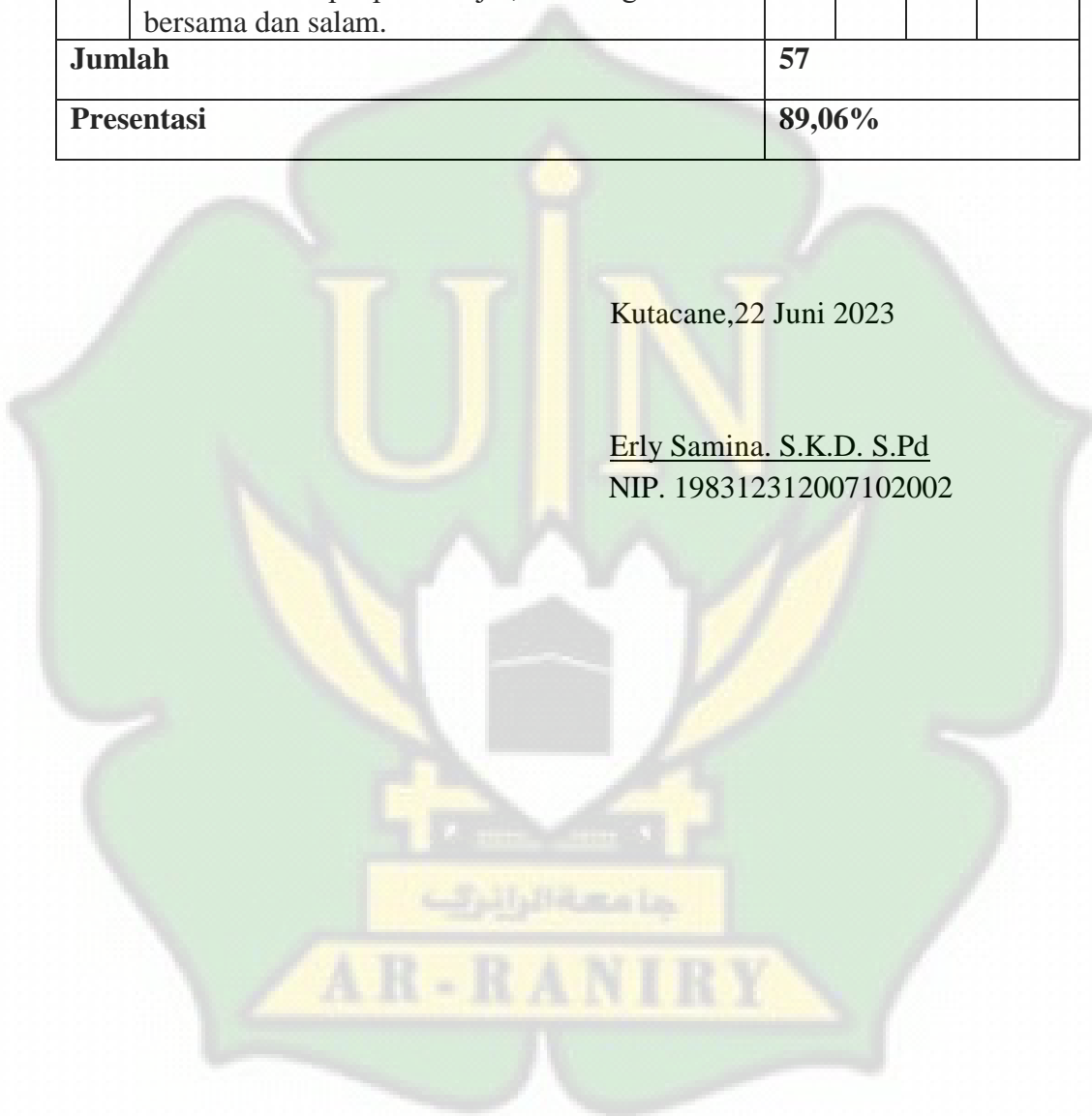
1: Tidak dilakukan sama sekali.

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan.</b>				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa.				√
2.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas.				√
3.	Guru membuka pembelajaran dengan literasi dan memberikan motivasi kepada siswa			√	
4.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan.				√
5.	Kemampuan guru dalam menginformasikan tema yang akan dipelajari.				√
6.	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
7.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar tentang peristiwa siang dan malam.				√
8.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa membaca kalimat pendek.				√
9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kata menjadi sukukata.				√
10.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sukukata menjadi huruf.				√
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				
11.	Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi kepada siswa.				√
12.	Kemampuan guru dalam mengelola waktu				√

13.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan kesimpulan yang telah diberikan siswa.			√	
14.	Kemampuan guru dalam melakukan refleksi.			√	
15.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa.			√	
16.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.				√
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>			
<b>Presentasi</b>		<b>89,06%</b>			

Kutacane, 22 Juni 2023

Erly Samina. S.K.D. S.Pd  
NIP. 198312312007102002



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

**Siklus** : II

**Hari /tanggal** : 22 Juni 2023

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia apabila siswa melakukan aktivitas. Dengan kriteria berikut:

4: Dilakukan dengan baik.

3: Dilakukan.

2: Kurang Dilakukan.

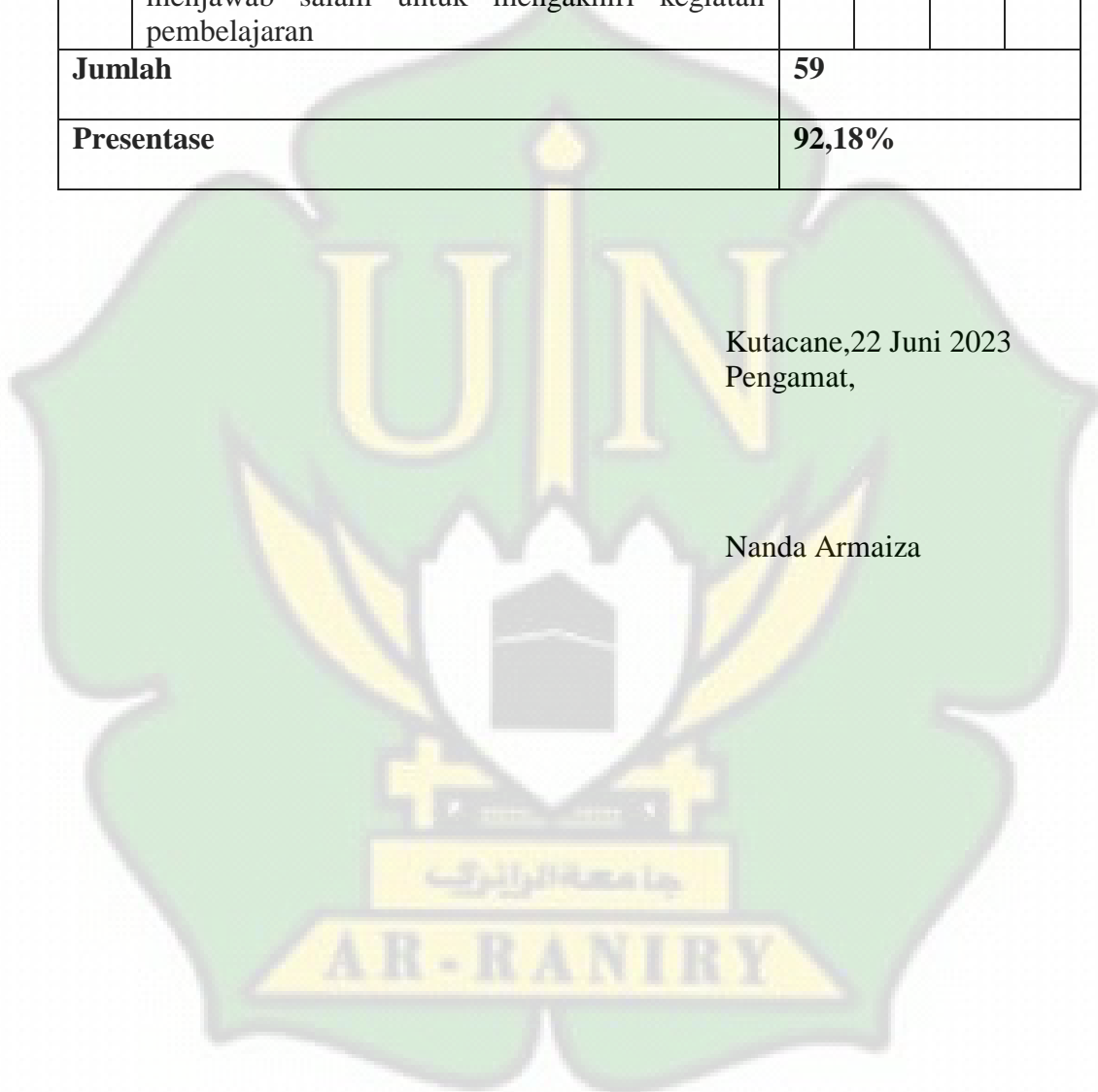
1: Tidak dilakukan sama sekali.

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan.</b>				
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama				√
2.	Siswa mendengarkan ketika guru melakukan absensi kelas.				√
3.	Siswa mendengar dan memperhatikan guru				√
4.	Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru				√
5.	Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari.				√
6.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				√
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
7.	Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru.				√
8.	Siswa membaca kalimat pendek yang dituliskan guru di papan tulis			√	
9.	Siswa menganalisis sebuah kalimat menjadi kata sesuai arahan guru.			√	
10.	Siswa menganalisis sebuah kata menjadi sukukata dan huruf				√
11.	Siswa memberikan pertanyaan mengenai materi yang belum di pahami.			√	
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				
12.	Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru.				√
13.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah			√	

	selesai dibahas.				
14.	Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru.				√
15.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.			√	
16.	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran				√
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>			
<b>Presentase</b>		<b>92,18%</b>			

Kutacane, 22 Juni 2023  
Pengamat,

Nanda Armaiza



**Lampiran Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

No.	Nama Siswa	Indikator Penilaian				Skor	Keterangan
		PH	L	I	K		
1.	Aila Mahfira	25	10	15	10	60	Tuntas
2.	Adila Syarika	25	15	10	10	60	Tuntas
3.	Alja Dewa	25	15	15	15	70	Tuntas
4.	Arjuna Mahardika	25	10	10	10	55	Gagal
5.	Attarmizi	25	10	15	10	60	Tuntas
6.	Azka Aldrie	25	10	10	10	55	Gagal
7.	Faeyza Alhafizh	25	10	10	10	55	Gagal
8.	Fatimah Husna	25	10	15	10	65	Tuntas
9.	Fazrah Aini	25	15	25	10	75	Tuntas
10.	Gilang Aditya	25	10	15	10	60	Tuntas
11.	Haikal Ayyasi A.	25	10	10	10	55	Gagal
12.	Hauratun Nafisa	15	10	15	10	50	Gagal
13.	Hazziq Fikri	25	15	10	10	60	Tuntas
14.	M.Alfatih H.	25	15	15	10	65	Tuntas
15.	M. Rifzan	25	10	15	10	60	Tuntas
16.	Maherja	15	15	10	10	50	Gagal
17.	Naura Putri	25	10	10	15	70	Tuntas
18.	Putri Alifa	15	15	15	15	60	Tuntas

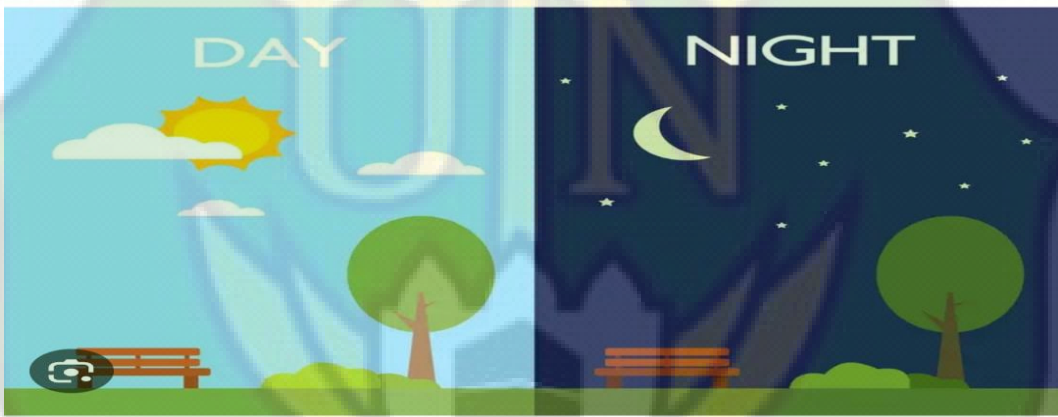
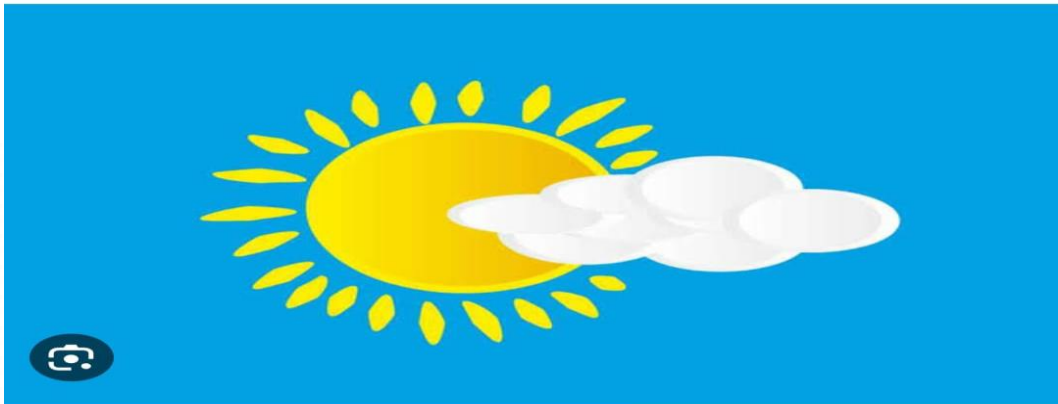
19.	Putri cantika	25	15	10	10	65	Tuntas
20.	Raisul Mubaraq S.	15	10	15	10	55	Tuntas
21.	Ratih Arsa	25	10	15	15	65	Tuntas
22.	Selvia mutiara	25	10	15	10	65	Tuntas
23.	Syakila A.	25	10	10	10	55	Gagal
24.	Walid Husaini	15	10	15	10	50	Gagal
25.	Zapar Raditya	25	10	15	15	65	Tuntas
26.	Zaki Akmal	25	10	15	10	60	Tuntas

1.	Aila Mahfira	25	25	15	15	80	Tuntas
2.	Adila Syarika	25	25	15	10	75	Tuntas
3.	Alja Dewa	25	25	25	15	85	Tuntas
4.	Arjuna Mahardika	25	15	15	10	60	Tuntas
5.	Attarmizi	25	10	15	10	60	Tuntas
6.	Azka Aldrie	25	15	15	10	65	Tuntas
7.	Faeyza Alhafizh	25	10	10	10	55	Gagal
8.	Fatimah Husna	25	25	15	15	80	Tuntas
9.	Fazrah Aini	25	15	25	15	80	Tuntas
10.	Gilang Aditya	25	15	15	15	70	Tuntas
11.	Haikal Ayyasi	25	15	10	10	60	Tuntas

	A.						
12.	Hauratun Nafisa	25	15	10	10	60	Tuntas
13.	Hazziq Fikri	25	15	15	15	70	Tuntas
14.	M.Alfatih H.	25	15	15	15	70	Tuntas
15.	M. Rifzan	25	15	15	15	70	Tuntas
16.	Maherja	15	15	15	10	55	Gagal
17.	Naura Putri	25	25	15	15	80	Tuntas
18.	Putri Alifa	25	25	15	10	75	Tuntas
19.	Putri cantika	25	15	15	10	65	Tuntas
20.	Raisul Mubaraq S.	25	15	15	10	65	Tuntas
21.	Ratih Arsa	25	15	15	15	70	Tuntas
22.	Selvia mutiara	25	10	15	10	65	Tuntas
23.	Syakila A.	25	10	10	10	55	Gagal
24.	Walid Husaini	25	10	15	10	65	Tuntas
25.	Zapar Raditya	25	15	15	15	70	Tuntas
26.	Zaki Akmal	25	15	15	15	70	Tuntas



Media Pembelajaran







**FOTO PENELITIAN**

Sekolah MIN 10 Aceh Tenggara



Guru memulai pembelajaran dengan berdo'a



Guru melakukan literasi



Guru menuliskan materi yang akan di bahas



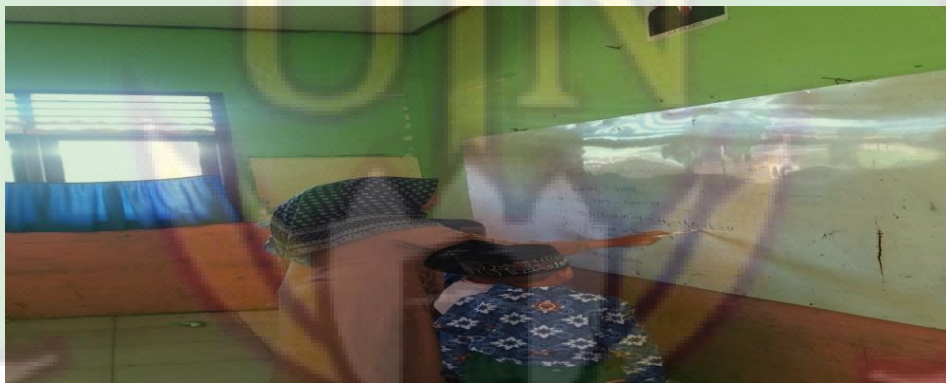
Guru membagikan kelompok secara heterogen



Guru menampilkan gambar



Guru memberikan contoh membaca menggunakan metode SAS



Guru meminta siswa membaca dengan metode SAS secara bersama- sama.



Guru membagikan teks bacaan dan kertas HVS kepada setiap kelompok



Guru melakukan tes kemampuan membaca pada siswa

